

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PATALAN 2
KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

SULASTRI

NIM 2007 05501 01667

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01578

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran eksemplar
Prihal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk-petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara

Nama	SULASTRI
NIM	2007 05501 1667
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01578
Judul	PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KULIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA

Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

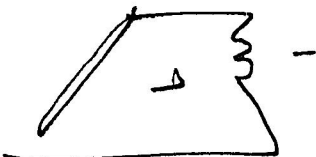
Harapan kami semoga dalam waktu singkat Saudara tersebut diatas, dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

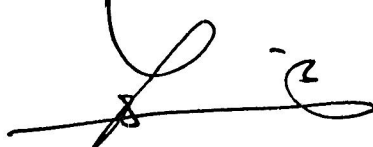
Bojonegoro, 2009

Pembimbing I



Drs H MOH MUNIB, MM MPd I

Pembimbing II



Drs M SYAIFUDDIN, MPd I

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan team penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Kamis

Tanggal 25 Juni 2009

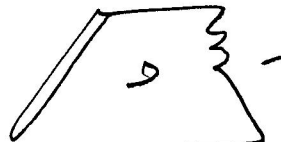
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI
BLAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA
KABUPATEN BLORA

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam

Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro



Drs H MOH MUNIB, M M., M Pd I

Team Penguji



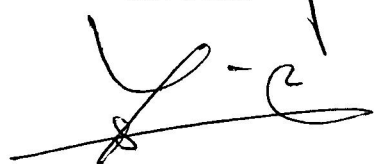
Drs H Moh Munib, M M., M Pd I
Ketua



Drs H Karo Hasan H, MM
Penguji I



Drs M Syarifuddin, M Pd I
Sekretaris



Drs M Syarifuddin, M Pd I
Penguji II

MOTO

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يَتَعَيَّ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ تَعَالَى ، لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيَصِيبَ
عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . (رواه ابو داود)

“Barang siapa mempelajari suatu ilmu yang seharusnya dilakukan karena Allah SWT, tetapi ia Mempelajarinya hanya untuk memperoleh benda dunia, maka ia tidak mendapatkan bau harum surga pada hari qiyamat” (H.R. Abu Dawud).

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA .

- 1 Suami dan anakku tercinta
2. Bapak / Ibu yang selalu memberi motivasi
- 3 Keluargaku tercinta
4. Teman- teman senasib seperjuangan
- 5 Anak didikku tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, “PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA”

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada beliau nab besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari kesesatan menuju jalan kebenaran keimanan

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi kewajiban yang dibebankan oleh Fakultas atas diri penulis, dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, disamping itu penulis ingin menyumbangkan sekedar buah pikiran dengan harapan semoga bermanfaat bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau

- 1 Bapak Drs H Moh Munib, M M ,M Pd I , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, dan selaku Dosen Pembimbing I
- 2 Drs M Syaifuddin, M Pd I , selaku Dosen Pembimbing II

- 3 Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
- 4 Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 5 Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang
- 6 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu

Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, sesuai dengan jerih payah Bapak/Ibu Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun, selalu penulis harapkan Semoga skripsi dapat bermanfaat, amin

Bojonegoro,

2009

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sulastri', enclosed within a circular stamp or seal.

SULASTRI

- 3 Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis
- 4 Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 5 Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang
- 6 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu

Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, sesuai dengan jerih payah Bapak/Ibu. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun, selalu penulis harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat, amin.

Bojonegoro,

2009

Penulis,

SULASTRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	3
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Tujuan Dan Signifikan Penelitian	5
E Permasalahan	6
F Hipotesis	7
G Metode Pembahasan	8
H Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam	11
1 Pengertian Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam	11
2 Azas dan tujuan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam	13

3	Bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan Agama Islam	15
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam	20
B	Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	24
1	Pengertian Prestasi belajar pendidikan agama Islam	24
2	Cara-cara meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam	26
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam	28
C	Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	33
1	Hubungan antara kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam	33
2	Pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam	34
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	44
A	Populasi Dan Sampel	44
B	Jenis Data dan Sumber Data	46
C	Metode Pengumpulan Data	48

D	Tehnik Analisa Khusus	53
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	56
A	Penyajian Data	56
1	Data Umum SD Patalan 2 Kecamatan Blora	56
2	Penyajian Data Khusus	60
B	Analisa Dta	77
BAB V	PENUTUP	88
A	Kesimpulan	88
B	Saran – saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

TABEL	halaman
I DATA TENTANG KEADAAN SISWA SISWI SDN PATALAN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA TAHUN PELAJARAN 2007/2008	58
II DATA TENTANG KEADAAN GURU DAN PENJAGASDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009	59
III DATA TENTANG SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN KURIKULUM 2004 SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA TAHUN PELAJARAN 2008/2009	60
IV DATA TENTANG SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN KURIKULUM 2004SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORATAHUN PELAJARAN 2008/2009	62
V DATA TENTANG ADA TIDAKNTYA KEGIATAN ESKTRA KURIKULERDI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	63
VI DATA TENTANG ADA TIDAKNTNYA KEGIATAN ESKTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	64
VII DATA TENTANG BENTUK-BENTUK KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	65
VIII DATA TENTANG MATERI YANG DIBFRIKAN PADA PENGAJIANDI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	66
IX DATA TENTANG PERINTAH UNTUK MFNGIKUTI KEGIATAN PONDOK RAMADHANDI SDN PATAIAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	66
X DATA TENTANG MATERI YANG DIBERIKAN PADA PENGAJIAN DI SDN PATALAN 2 KEC BLOR A KAB BLORA	67
XI DATA TENTANG ADA TIDAKNYA KARTU KEGIATAN SISWA DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	68
XII DATA TENTANG MACAM-MACAM KEGIATAN DALAM MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA	69

XIII	DATA TENTANG NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA	71
XIV	DATA TENTANG NILAI ANGKET KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA	73
XV	DATA TENTANG DATA REKAPITULASI NILAI HASIL ANGKET DAN NILAI PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA DI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA	75
XVI	DATA TABEL KERJA UNTUK Mencari Koefisien Korelasi Tentang Kegiatan ESKTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang sedang membangun, baik untuk masa sekarang maupun untuk masa-masa mendatang. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsanya.

Keberhasilan pembangunan tersebut tidak akan terlepas dan sangat ditentukan oleh tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dalam jumlah yang cukup sesuai dengan bidangnya masing-masing guna mengantisipasi persoalan pembangunan yang semakin berkembang pesat di masyarakat.

Pembangunan di Indonesia itu sendiri mempunyai maksud dan tujuan untuk membangun masyarakat Indonesia seutuhnya dalam arti adanya keseimbangan dalam berbagai bidang baik materiil maupun spiritual, jasmani dan rohani. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut jelas pembangunan di bidang agama tercakup didalamnya.

Menurut keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Agama RI Nomor 0198/V/1985 tentang pelaksanaan pendidikan agama di sekolah atau kursus di lingkungan Pembinaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

“Bahwa pembangunan di bidang agama dan pembangunan di bidang

pendidikan yang berdasarkan Pancasila sebagai bagian dari yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan, merupakan usaha terpadu dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya” (Depag RI, 1986 289)

Maka untuk memenuhi kebutuhan tersebut salah satu upaya yang dipandang paling strategis adlah melalui jalur pendidikan baik di sekolah formal maupun di luar sekolah informal yang pada hakekatnya bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar yang tidak tahu menjadi tahu, mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan sosial budaya bangsa dan sebagainya

Berkaitan dengan hal tersebut maka pendidikan agama tidak boleh kalah pentingnya dengan pendidikan umum, sebagaimana dirumuskan dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab” (Depag RI, 2006 49)

Berpijak dari uraian diatas, maka jelaslah bahwa pendidikan mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan di Indonesi, terutama Pendidikan Agama yang kaitannya dengan masalah kepribadian dan budi pekerti serta ketaqwaan, hal ini jelas mewajibkan pendidikan agama perlu diajarkan secara totalitas

Untuk merealisasikan semua itu maka pendidikan agama perlu ditingkatkan baik di lembaga agama itu sendiri maupun di lembaga pendidikan umum, suatu misal dengan melaksanakan kegiatan ekstra kuri-

kuler yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku

Dalam melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler tersebut siswa nantinya akan mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan keagamaan, sebagaimana disebutkan dalam buku petunjuk Bahan Dasar dan Latihan PWKGA SD bahwa

“Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah untuk memperluas pengetahuan murid, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran atau pokok bahasan, menyalurkan bakat dan minat, menunjang pencapaian tujuan instusional, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya” (Depdikbud RI, 1991 117 – 118)

Berdasarkan keterangan diatas jelaslah bahwa kegiatan ekstra kurikuler sangat menunjang pencapaian tujuan institusional yang didalamnya termasuk bidang studi agama Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu dapat dilaksanakan pada masing-masing sekolah, atau tidak karena banyak faktor yang mempengaruhinya dan sejauhmana pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar bidang studi agama Dari permasalahan inilah yang menimbulkan minat penulis untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar bidang studi agama yang penulis fokuskan di SD Negeri Patalan 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA ”

Adapun yang dimaksud dengan istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas adalah

- 1 Pengaruh Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1990 664)
- 2 Kegiatan extra kurikuler Suatu kegiatan siswa dilakukan di luar jam pelajaran atau dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah (Depdikbud RI, 1991 117)
- 3 Pendidikan Agama Usaha-usaha secara sistematis dan progmatik dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran islam (H Zuhairini, Drs , 1981 27)
- 4 Prestasi Belajar Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam proses tertentu (Depdikbud, 1990 664)
- 5 Siswa Murid (terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, pelajar) (Depdikbud, 1990 849)
- 6 Sekolah Dasar Bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun (Lan Kusrin dkk, 1990 18)

Dengan demikian maksud dari judul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA SISWA SDN PAIALAN 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA” adalah meneliti kegiatan

yang dilakukan oleh siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora diluar jam pelajaran biasa dalam membantu mereka agar dapat hidup sesuai dengan ajaran Agama Islam

C Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul ini antara lain berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut

- 1 Mengingat bahwa pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2 Mengingat alokasi waktu atau jam tatap muka pendidikan Agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora sedikit yang hanya memperoleh pelajaran agama 3 jam pelajaran/minggu
- 3 Ingin mengetahui lebih jelas tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora dan pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar bidang studi agama Islam
- 4 Menurut penulis kajian ini cukup menarik untuk membahas dan meneliti

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan suatu rangkaian yang menjadi titik akhir dari rangkaian penelitian yang akan dicapai

Adapun penelitian ini bertujuan

- a Ingin mengetahui tentang kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- b Ingin mengetahui hasil prestasi belajar bidang studi Agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- c Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

2 Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna

a Signifikansi Ilmiah Akademik

Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan program pengajaran pendidikan agama Islam pada masa yang akan datang

b Signifikansi Sosial Praktis

Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Kabupaten Blora untuk meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam

E Permasalahan

Berangkat dari latar belakang masalah, maka perumusan masalah ini dapat dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

- 1 Bagaimana kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora?
- 2 Bagaimana prestasi belajar studi pendidikan agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora?
- 3 Apakah kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam pada siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora?

F. Hipotesis

Sebelum membahas Hipotesis, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pengertian hipotesa

Menurut Prof Dr S Nasution MA dalam bukunya Metodologi Research bahwa hipotesa adalah pertanyaan tentatif yang merupakan dugaan sementara atau dugaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (S Nasution, Prof Dr MA 1976:49)

Berdasarkan asumsi dasar tersebut, maka hipotesa penelitian dirumuskan sebagai berikut

- 1 Bahwa kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam di SDN Patalan 2 berjalan cukup baik
- 2 Bahwa prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora cukup baik
- 3 Bahwa kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

G Metode Pembahasan

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan ini

1 Metode Deduksi

Metode Deduksi adalah pengkajian masalah yang berangkat dan pengetahuan yang umum menjadi hal-hal yang bersifat khusus. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi bahwa

Dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang bersifat khusus, itu hendak menilai kejadian yang khusus (Sutrisno Hadi, Prof. Drs. Ma, 1984: 42)

2 Metode Induksi

Metode induksi adalah pengkajian masalah yang berangkat dari hal-hal yang khusus kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum. Dalam hal ini Prof. Drs. Sutrisno Hadi berpendapat sebagai berikut

Berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat khusus (Sutrisno Hadi, Prof. Drs. Ma, 1984: 42)

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini dapat mengarah masalahnya, maka dalam sub bab ini perlu disampaikan sistematika atau urutan pembahasan, untuk memudahkan pembaca dalam menelaah dan meneliti isi skripsi ini. Adapun sistematika dalam pembahasan ini penulis bagi menjadi lima bab, yaitu

Bab satu, bab pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian,

rumusan masalah, hipotesa, metode pembahasan, sistematika pembahasan

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang merupakan studi literatur dari kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam yang terdiri dari pengertian kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam, azas dan tujuan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam, bentuk-bentuk dan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam, kemudian permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam meliputi pengertian prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam, cara-cara meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam dan tentang pengaruhnya terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam memuat tentang hubungan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam dan prestasi bidang pendidikan agama Islam, dan pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam

Bab tiga menguraikan tentang metodeologi penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis data dan sumber data tehnik pengumpulan data dan tehnik analisa data

Bab empat merupakan laporan hasil penelitian yang memuat penyajian data umum dan data khusus khusus, data umum letak atau lokasi SD Negeri Patalan 2 Kecamatan Blora, fasilitas-fasilitas yang dimiliki, keadaan siswa-siswinya, keadaan guru dan karyawannya Sedangkan data

khusus meliputi kegiatan ekstra kurikuler secara umum dan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam secara khusus, serta analisa data

Bab lima memuat penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dan sebagai kelengkapan dari skripsi ini disajikan daftar pustaka, daftar ralat dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan secara perorangan maupun kelompok. Kegiatan perorangan merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengayaan, pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa, sedangkan kegiatan yang sifatnya kelompok dapat mengarahkan siswa dalam hidup bermasyarakat. Selain itu dimaksudkan untuk menunjang kegiatan intra kurikuler, selain mengembangkan bakat siswa serta memanfaatkan waktu luang yang dimiliki siswa.

Sebelum penulis membahas lebih jauh tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam tersebut maka terlebih dahulu akan penulis sampaikan permasalahan yang ada kaitannya dengan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam yaitu pengertian, azas dan tujuan kegiatan ekstra kurikuler, bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam.

1 Pengertian kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam

Untuk memudahkan dalam memberikan pengertian kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu kami kemukakan mengenai pengertian kegiatan ekstra kurikuler dan pendidikan agama Islam.

a. Pengertian kegiatan ekstra kurikuler

Sebagaimana tertera dalam buku petunjuk pelaksanaan proses belajar me-

ngajar yang dikeluarkan oleh Depdikbud RI. Telah di kemukakan bahwa yang dimaksud dengan ekstra kurikuler adalah

“kegiatan yang dilaksanakan diluar jam tatap muka, dilaksanakan diluar sekolah agar lebih memperkaya wawasan pengetahuan atau kemampuan peningkatan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum” (Depdikbud RI, 1990: 8)

Sedangkan dalam buku dasar latihan peningkatan wawasan pendidikan guru agama Islam, proyek PWKGA juga menyebutkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah

“suatu kegiatan siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran bisa dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah” (Depdikbud RI, 1991: 117)

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar jam tatap muka / di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan serta peningkatan penilaian

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah merupakan proses pemberian bimbingan oleh guru pendidik terhadap perkembangan jasmani dengan ajaran agama Islam. Agar mereka kelak hidupnya selamat di dunia dan akhirat

Sebagaimana disebutkan dalam buku petunjuk bahwa pendidikan agama Islam adalah

“Pendidikan dengan melalui ajaran – ajaran agama yaitu semua usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahaminya, menhayati dan mengamalkan ajaran agama sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat” (Depag RI, 1984: 10)

Sedangkan menurut pendapat Drs H Zuhairini dkk , mengatakan bahwa pendidikan agama adalah usaha – usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam (H Zuhairini Drs dkk, 25)

Dari data pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama adalah suatu usahayang berupa bimbingan dan asuhan secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam agar mereka dapat hidup bahagia di dunia sampai akhirat kelak

Berangkat dari beberapa pendapat diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian kegiatan ekstra kurikuler dan pendidikan agama Islam, makadapat dikonklosikan atau disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran biasayang diatur secara sistematis dan pragmatis dalam usaha membantu anak didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam agar hidupnya kelak bahagia di dunia dan di akhirat

2. Azas dan Tujuan Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang sifatnya tambahan, dalam arti dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa memperoleh nilai tambah yang berupa wawasan dan pengetahuan yang dapat menunjang kegiatan intra kurikuler Namun demikian pelaksanaannya tidak boleh lepas atau harus memperhatikan azas dan tujuan dari kegiatan tersebut

a Azas pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler

Adapun yang dimaksud dengan azas pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler adalah meliputi

- 1) Materi kegiatan ekstra kurikuler hendaknya dapat memberikan pengayaan dan pendalaman bagi murid
- 2) Sejauh mungkin tidak terlalu membebani murid
- 3) Adanya perencanaan, persiapan dan pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstra kurikuler mencapai tujuannya
- 4) Memanfaatkan potensi lingkungan alam budaya
- 5) Memanfaatkan kegiatan kemasyarakatan lainnya (Depdikbud RI, 1991:118)

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tidak boleh terlepas dari lima azas tersebut

b Tujuan Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler

Agar dalam pelaksanaan kegiatan nanti dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan maka sebelum melangkah perlu dirumuskan tujuannya. Sudah dimaklumi bahwa tujuan adalah aspek yang penting untuk melaksanakan suatu aktivitas

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagaimana dirumuskan dalam buku petunjuk sbb

- 1) Kegiatan ekstra kurikuler harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- 2) Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi, menunjang pembinaan manusia seutuhnya yang positif
- 3) Menunjang pencapaian tujuan institusional
- 4) Dapat mengetahui, mengenal dan membedakan hubungan antara suatu mata pelajaran dengan mapelajaran yang lain (Depdikbud RI, 1991:187)

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat serta

minat menunjang pencapaian tujuan institusional dan membedakan hubungan antara suatu mata pelajaran satu dengan lainnya

Oleh karena itu pemberian pemberian kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama sangatlah penting, sebab pendidikan agama disamping memberikan pengetahuan juga dituntut untuk mengamalkannya sesuai dengan tuntutan yang telah disyariatkan agama, jika tidak maka Allah akan mengancamnya Sebagaimana firman-Nya dalam surat Ash Shof ayat 3 berbunyi

كَبُرَ مَقْتًا عِندَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ. (الص ٣)

Artinya “Amat besar kebencian Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan” (Departemen Agama RI, 1984 928)

3. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam

Perwujudan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid dalam suatu sekolah, disamping dapat berbentuk kegiatan intra kurikuler dan kokurikuler dapat juga berbentuk ekstra kurikuler Kegiatan ekstra kurikuler dapat dilaksanakan didalam maupun di luar sekolah dapat dilakukan secara perorangan maupun secara kelompok Kegiatan tersebut merupakan usaha guru dalam memberikan tambahan sejumlah pengetahuan sekaligus memberikan dorongan pada anak didik agar dapat meningkatkan atau mencari nilai tambah yang berhubungan dengan pelajaran, mengingat alokasi waktunya relatif bebas

Adapun bentuk-bentuk nyata kegiatan ekstra kurikuler secara umum telah

disebutkan dalam buku petunjuk sebagai berikut

- a Pramuka
- b Koperasi sekolah
- c Peringatan hari-hari besar nasional dan agama
- d Pengenalan alam sekitar
- e Olahraga (Depdikbud RI, 1991 10)

Dari bentuk kegiatan di atas secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut

- a Pramuka

Kegiatan pramuka ini dilakukan pada hari minggu merupakan program dari sekolah yang tergolong kegiatan ekstra kurikuler Kegiatan kepramukaan ini merupakan kegiatan gerakan Nasional satu - satunya organisasi yang diberikan tugas melaksanakan pendidikan kepramukaan bagi anak - anak dan pemuda Indonesia dan untuk membentuk kader pembangunan yang siap melaksanakan pembangunan bangsa dan negara

Pendidikan diselenggarakan oleh gerakan pramuka merupakan pendidikan non formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah, keluarga dan diluar sekolah, namun pendidikan kepramukaan itu merupakan penunjang bagi pendidikan sekolah, keluarga terutama dalam hal kedisiplinan, ketrampilan, persaudaraan, gotong royong dan pembentukan karakteristik atau watak

Gerakan pramuka ini mempunyai tujuan sebagai berikut

Agar mereka menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi luhur yang tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragama, tinggi kecerdasannya dan ketrampilannya, kuat dan sehat jasmaninya (Soeparman, tt 5)

Karena itu agar tujuan tersebut dapat tercapai maka kegiatan ini harus dilaksanakan dengan sungguh – sungguh dan kontinu

b Koperasi Sekolah

Kegiatan ini termasuk ekstra kurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran Adapun maksud dan tujuan adalah sebagaimana termaktub dalam pelajaran IPS yaitu

- 1) Menunjang pendidikan sekolah ke arah kegiatan - kegiatan praktek guna mencapai tujuan atau kebutuhan ekonomi dikalangan murid atau siswa – siswa
- 2) Mengembangkan rasa tanggung jawab dan disiplin setia kawan dan demokrasi pada murid – murid sekolah yang sangat berguna untuk pembangunan diri atau negara (Sumardi Ramon, Drs , 1986 251)

c Kegiatan Keagamaan

Kegiatan ini amat luas, disamping penyampaian materi juga sekaligus praktek yang berkaitan dengan masalah ibadah maupun dengan amalan sosial

Dalam hal ini penulis lebih memfokuskan pada kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama, yaitu kegiatan pada waktu bulan Ramadhan dikarenakan materi yang disampaikan serta waktu yang diperlukan sangat mendukung terhadap prestasi yang hendak diperoleh

Sebagaimana yang dinyatakan dalam buku materi kegiatan Ramadhan sebagai berikut

“Materi program kegiatan bulan Ramadhan selalu berupa intra kurikuler yang dilakukan pada jam tersedia juga terutama materi ko kurikuler dilakukan di luar jam pelajaran yang terjadwal dan diprogramkan dalam sekolah untuk memperbaiki, memperkaya dan memperdalam materi pelajaran intra kurikuler, sedang kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai tindak lanjut dari kegiatan ko kurikuler yang dinyatakan situasi nyata” (Departemen Agama RI, 1984: 928)

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dapat menunjang prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama yang dapat dilihat dari beberapa segi

- 1) Dari alokasi waktu yang dijadwalkan, pelajaran agama disampaikan dalam waktu yang relatif terbatas, sedang materinya sangat luas
- 2) Materi yang disampaikan merupakan kelanjutan dari materi pelajaran agama yang ada pada kegiatan intra kurikuler
- 3) Sebagaimana diketahui bahwa prestasi belajar pelajaran agama tidak hanya dilihat dari kemampuan anak dalam menyelesaikan soal yang diberikan, akan tetapi juga dilihat dari segi kemampuan anak dalam beribadah

Maka dari sini dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama adalah segala kegiatan ekstra yang ada sangkut pautnya dengan kegiatan keagamaan yang dapat menunjang kegiatan intra kurikuler bidang studi pendidikan agama

Berangkat dari keterangan di atas, maka penulis mengkategorikan bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama tersebut menjadi empat bentuk bagian, sbb

- 1) Kegiatan rutin pelajaran Agama
- 2) Kegiatan Pondok Ramadhan

- 3) Sholat Jum'at dan sholat berjama'ah
- 4) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), termasuk kegiatan yang dilombakan pada peringatan tersebut

Penulis mengkategorikan keempat bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama tersebut karena pada dasar keempat bentuk kegiatan itulah yang penulis anggap kuat dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama

d Rekreasi

Kegiatan ini dilakukan agar siswa lebih, mengenal terhadap lingkungannya dan lebih mengenal keagungan Allah SWT Dalam ciptaannya Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Mulk ayat 3 yang berbunyi

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَاتٍ طِبَاقًا، مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ
مِنْ تَفَوتٍ، فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ. (املك 3)

Artinya "Allah telah menciptakan tujuh langit berlapis - lapis, kamu sekali - kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah, sesuatu yang tidak seimbang maka lihatlah berulang - ulang adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang (Q S Al Mulk 3)" (Departemen Agama RI, 1984 955)

e Olah Raga

Denagn kegiatan olah raga ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan atau kesegaran jasmani dan rohani anak, disamping juga memupuk dan mengembangkan bakat anak dalam bidang olah raga Maka

dalam hal ini olah raga mempunyai tujuan khusus sebagai berikut

- 1) Menyempurnakan gerakan dasar
- 2) Membentuk sikap, gerakan tubuh yang baik
- 3) Memelihara tubuh yang sehat
- 4) Memberikan ketrampilan gerakan - gerakan dasar dan unsur - unsur gerak
- 5) Memberikan ketrampilan macam - macam permainan anak - anak
- 6) Memberikan ketrampilan nomor- nomor atletik, renang, senam dan sebagainya
- 7) Meningkatkan taraf kesegaran sisik (Depdikbud RI , 1983 9)

4. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam.

Yang dimaksud faktor - faktor di sini adalah faktor eksternal yang diprediksikan sebagai sarana penunjang kegiatan ekstra kurikuler ini

a Guru (pendidik)

Secara mikro (pendidik) adalah seseorang yang kerjanya atau mata pencahariannya mengajar atau mendidik Sedangkan secara maaro sebagaimana dikatakan oleh H Hadari Nawawi adalah

“Orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak - anak mencapai kedewasaan masing - masing " (H Hadari Nawawi, 1989 173)

Dari pernyataan di atas dapat diambil pengertian bahwa guru adalah seorang yang profesinya di bidang pendidikan bertanggung jawab dalam membantu, mengarahkan dan mengantarkan anak didik mencapai kedewasaan

b Alat / Media Pendidikan

Sebagaimana dikatakan pendapat oleh Dr Arief Sadiman M Sc dkk, Dalam bukunya Media Pendidikan, bahwa alat pelajaran adalah

“Alat yang dipakai untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar Jadi merupakan peralatan yang semata - mata dipandang dari segi hardwarenya saja” (Arief Sadiman, Dr M Sc dkk, 1986 5)

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa alat pelajaran merupakan seperangkat peralatan yang dapat diisi program, seperti papan tulis, penghapus dan lainnya Sedangkan media menurut Oemar H Malik adalah

“Dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah” (Oemar Hamalik, 1986 23)

Dari keterangan di atas dapat diambil pengertian bahwa alat atau media pendidikan adalah merupakan sarana yang efektif untuk mengakomodasikan dan berinteraksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar

Ada beberapa manfaat dan nilai dalam penggunaan alat / media pendidikan yaitu

- 1) Meletakkan dasar - dasar yang konkret untuk berfikir dan oleh karena itu mengurangi verbalitas
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Meletakkan dasar - dasar yang penting untuk perkembangan belajar
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa (Oemar Hamalik, 1986 27)

Dari beberapa rumusan nilai dan manfaat media di atas jelas bahwa media pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan para siswa atau kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama

c. Administrasi / Manajemen

Pengertian administrasi yang dalam bahasa Inggrisnya “Administration” adalah Segenap rangkaian perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerja kelompok manusia untuk mencapai tujuan (Amettembun, 1981 30)

Jadi administrasi adalah usaha secara sistematis untuk menstabilkan segala bentuk aktifitas untuk mencapai tujuan Sedangkan manajemen yang dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "kepemimpinan, ketaatan, pembinaan, pengurusan, penguasaan" (Amettembun, 1981: 104)

Memperhatikan dua pengertian di atas bahwa tekanan pengertian administrasi terletak pada kemampuan mengendalikan proses kerja sama sejumlah orang agar usaha pencapaian tujuan berlangsung secara efektif dan efisien Sedangkan manajemen terletak pada kegiatan mengerakkan orang-orang yang berarti keseluruhan proses pemberian motivasi agar kerjasama ikhlas dan sungguh - sungguh dalam melaksanakan kepemimpinannya maupun pembinaannya dapat dilaksanakan demi tercapai suatu tujuan organisasi tersebut

M. Ngalim Purwanto (1987: 90) mengatakan

"Tanpa administrasi dan kepemimpinan yang baik sulit kiranya sekolah untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang seharusnya dicapai oleh sekolah itu"

Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa dengan adanya administrasi dan manajemen yang baik akan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran

d. Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangannya fisik maupun psikisnya atau dalam hal ini kemampuan dalam menangkap segala yang ada disekitarnya

Menurut Drs Wasty Soeminto dalam bukunya psikologi pendidikan dikatakan bahwa

“Lingkungan adalah segala yang mencakup material dan stimuli di luar diri individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultur” (Wasty Soeminto, Drs , 1987 80)

Dari pendapat di atas dapat diperoleh satu pengertian bahwa lingkungan dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pertumbuhan jiwa anak didik fisik maupun sikap kepribadiannya

Setelah diketahui faktor - faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang bersifat eksternal maka berikut ini akan dijelaskan faktor – faktor dari dalam atau internal yaitu berupa bakat dan minat siswa

1) Bakat

Menurut Lester D Crow dan Crow yang diterjemahkan oleh Drs Z Kasijan dalam bukunya Psikologi pendidikan dinyatakan bahwa

“Bakat adalah sifat atau kualitas yang merupakan satu aspek dari keseluruhan kepribadian seseorang individu” (Lester D Crow, Phd D Alice Ph D 1984 241)

Dari keterangan di atas dapat dikemukakan bahwa seseorang individu itu biasanya memiliki satu kecakapan - kecakapan yang ada pada dirinya Dengan demikian dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama bakat seorang siswa dalam mengikuti kegiatan juga sangat penting, disebabkan kegiatan ekstra kurikuler itu sendiri mempunyai arti mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seseorang Dengan demikian belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha tersebut, sehingga bakat adalah merupakan

faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama.

2) Minat

Minat mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama. Karena seseorang yang tidak mempunyai minat untuk mempelajari suatu tidak dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik mempelajari hal tersebut. Sebaliknya seseorang yang memiliki minat yang besar untuk mempelajari sesuatu maka hasilnya akan maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Z. Kasim dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*

“Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimulasi yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah di stimuli oleh kegiatan itu sendiri” (Lester D. Crow, Ph.D. Alice Ph.D. 1984:248)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat menjadi suatu sebab seseorang berhasil dengan baik dalam mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang dilaksanakan.

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama

1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama

Untuk memberikan pengertian prestasi belajar pendidikan agama secara utuh penulis kesulitan, untuk itu penulis ingin memberikan pengertian secara terpisah

Banyak para ahli dan mencoba memberikan pengertian secara jelas dan rinci yaitu

a. **Drs Imam Suyadi**

Prestasi adalah berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie* artinya apa yang telah dapat dicapai hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kesulitan berusaha (Imam Suyadi, Drs, SH, 1988: 7)

Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah suatu hasil nyata yang dicapai atau diperoleh setelah melakukan suatu usaha atau aktifitas

Sedangkan belajar juga mempunyai arti yang sangat kompleks, mengingat bahwa belajar banyak yang menerangkan hanya terbatas pada persoalan pengetahuan dan ketrampilan semata, namun sebenarnya belajar adalah lebih dari itu yakni perolehan sesuatu pengetahuan, ketrampilan, sikap serta nilai-nilai yang luhur

b. **Menurut Drs Ngali Purwanto**

Belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu, dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, akan tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk (Ngali Purwanto, Drs, 1981: 115)

c. **Drs Oemar Hamalik**

Belajar adalah suatu kegiatan perolehan atau perubahan dalam diri seseorang yang ditimbulkan oleh perubahan cara berfikir dan tingkah laku (Oemar Hamalik, 1980: 115)

memperoleh kebiasaan - kebiasaan atau perubahan di dalam diri seorang yang mencakup pengetahuan, kecakapan, sikap dan tingkah lake berkat pengalaman dan latihan yang dimulai dengan penerimaan stimuli oleh alat - alat indra

Dari dua pengertian antara prestasi dan belajar di atas dapat diperoleh pengertian bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pendidikan agama adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh anak atau siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pendidikan agama yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai

Sutartiah Tirtonegoro mengatakan bahwa

Prestasi belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dapat dicapai oleh anak dalam proses tertentu (Sutartinah Tirtonegoro, 1984 43)

Memang untuk menentukan sampai seberapa tinggi prestasi belajar anak perlu dilakukan penilaian dan pelaksanaan yang sungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar sebab penilaian dapat berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan

Dari sini dapat diketahui bahwa untuk mengetahui berhasil tidaknya prestasi siswa maka diadakannya penilaian atau evaluasi yang diperoleh dari kurun waktu yang telah ditetapkan

2 Cara - cara Meningkatkan prestasi Belajar Pendidikan Agama

Ada beberapa hal yang perlu dipenuhi agar dapat mencapai prestasi lebih baik yaitu

a. Kesadaran akan tanggung jawab belajar

Tanggung jawab belajar yang kami maksud adalah mengenai keberhasilan atau kegagalan ini terletak pada masing masing anak itu sendiri yang tentunya dipengaruhi oleh tingkat kematangannya. Tanggung jawab guru dan orang tua adalah memberikan dorongan dan kesadaran, atas tanggung jawab tersebut akan meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Cara belajar yang efisien

Cara belajar yang efisien adalah cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis terarah sesuai dengan situasi dan tuntutan yang ada, untuk mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang diperoleh ini akan sangat bergantung kepada cara - cara belajar yang digunakan, dengan cara belajar yang efisien tentunya akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Berikut ini antara saran - saran dari Crow and crow untuk mencapai hasil belajar yang efisien

- 1) Memiliki dahulu tujuan belajar, usahakan adanya tempat belajar yang memadai
 - 2) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
 - 3) Selingilah waktu belajar itu dengan istirahat yang teratur
- (Ngalim Purwanto, Drs , 1987 :120)

Kemudian untuk mengetahui bahwa murid mencapai belajar yang baik, dapat dilihat dari perubahan - perubahan yang ada pada diri anak itu sendiri. Adapun perubahan - perubahan yang ada pada, diri anak itu sendiri. Adapun perubahan / tingkah laku yang diharapkan adalah meliputi aspek kognitif meliputi pengembangan ketrampilan /

kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan kemampuan tersebut, aspek efektif meliputi perubahan dari segala sikap mental dan perasaan, aspek psikomotorik yang meliputi perubahan diri dari segi bentuk motorik

c Syarat-syarat yang diperlukan

Beberapa syarat yang perlu diperhatikan anak - anak dapat belajar dengan baik, pemenuhan syarat ini banyak bergantung pada orang tua dan guru. Akan tetapi menjadi tugas anak didik untuk mengenalnya. Dengan demikian anak dapat memelihara unsur - unsur dalam syarat - syarat belajar tersebut.

Dalam metodik khusus pembinaan Perguruan Tinggi (IAIN) (Depag RI, 1989:23) disebutkan tentang syarat - syarat yang diperlukan meliputi beberapa unsur yaitu

- 1) Kesehatan jasmani
- 2) Kesehatan mental atau rohani
- 3) Tempat belajar yang menyenangkan
- 4) Lingkungan yang tenang
- 5) Tersedianya cukup bahan atau alat bantu yang diperlukan

3 Faktor - Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebagai hasil dari proses pembelajaran pendidikan agama adalah adanya perubahan, baik perubahan pengetahuan, kecakapan maupun tingkah laku untuk menuju tercapainya keberhasilan dalam proses pendidikan.

Dalam kaitan ini perlu diingat pula bahwa prestasi belajar pendidikan agama banyak dipengaruhi oleh berbagai hal peristiwa atau keadaan, yang lazim disebut faktor - faktor prestasi belajar pendidikan agama.

Adapun faktor - faktor tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Soernadi Soejobroto dalam bukunya psikologi pendidikan (1990 249) sebagai berikut

Belajar sebagai proses aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal - hal atau faktor - faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah banyak sekali macamnya, terlalu banyak disebutkan satu persatu

Dengan demikian faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut

a Faktor Eksogin

Faktor eksogin adalah faktor yang berasal dari luar diri anak yang terdiri dari

1) Faktor Non Sosial anak

Yang dimaksud factor non social anak, meliputi keadaan alam seperti keadaan cuaca, udara, waktu, letak atau tempat belajar, dalam hal ini dibutuhkan keadaan yang tenang, udara yang bersih dan segar serta alat - alat yang memadai seperti gedung, keadaan ruangan, tempat belajar penerangan, alat peraga, metode alat tulis dan lain - lain

2) Faktor — faktor sosial

Yang dimaksud dengan faktor sosial di sini adalah faktor manusiawi (hubungan manusia dengan manusia lain) yang meliputi

a) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar anak, keharmonisan hubungan diantara mereka ayah, ibu dan anak, demikian juga mengenai latar belakang orang tuanya beragama atau tidak ini juga

sangat mempengaruhi prestasi belajarnya di bidang agama, apapun upaya seorang guru agama di sekolah kalau tidak didukung oleh orang tua anak di rumah maka hasilnya tidak akan maksimal

Sebagaimana pendapat H M Arifin (1977:119) sebagai berikut

Hubungan serta pengaruh timbal balik yang tak berlawanan antara rumah dan sekolah merupakan faktor yang dapat menentukan hasilnya pendidikan agama

b) Lingkungan masyarakat

Di samping lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga ikut mempengaruhi prestasi belajar anak, keadaan masyarakat yang agamis jelas berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan agama anak karena pada setiap harinya anak mendapat sentuhan, arahan serta didikan dari masyarakat lingkungannya, berbeda dengan lingkungan yang non agamis jelas tidak akan mendukung prestasi belajar agama anak, karena, setiap harinya anak akan mendapat tontonan atau adegan - adegan yang bertentangan dengan norma – norma agama, bukankah kita tahu bahwa sifat anak adalah meniru, meniru apa, yang ada disekitar Mochtar Yahya mengatakan

“Saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan kuat Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaqnya bahwa hari depan anak adalah tergantung pada keadaan masyarakat di mana anak itu bergaul” (Zuhairini, 1983:53)

c) Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal yang disediakan sebagai tempat belajar yang terbimbing, terarah dan terkontrol sehingga dapat dikatakan sebagai tempat belajar yang baik dan po-

positif. Namun demikian bukan berarti sekolah sebagai satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar sebab masih banyak faktor sosial lainnya yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Bertolak dari keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor yakni keluarga, masyarakat dan sekolah adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana faktor tersebut berpengaruh positif bila ada keterkaitannya, artinya saling menunjang- antara faktor satu dengan faktor lainnya, tetapi bila terjadi sebaliknya maka akan berakibat negatif terhadap prestasi belajar anak.

b. Faktor Endogen

Faktor endogen berasal dari dalam diri anak yang meliputi faktor fisiologi dan psikologis.

1) Faktor fisiologi dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

a) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, dimana antara dalam keadaan sehat atau segar tidak akan sama dengan dalam keadaan lelah atau sakit. Sumadi Suryabrata (1990:251) mengatakan dalam bukunya

Psikologi Pendidikan bahwa

“Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar”

b) Keadaan fungsional fisiologi tertentu terutamanya, fungsi panca indra, mata, telinga memegang peranan utama dalam belajar, sebab panca

indra adalah pintu gerbang masuknya rangsangan atau hal - hal yang dipelajari

- 2) Faktor psikologi, faktor ini dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu perhatian, pemahaman, dan konaktif motivasi)

- a) Faktor perhatian

Yaitu pemusatan tenaga psikis yang tertentu kepada suatu obyek atau sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas belajar, dimana Faktor perhatian ikut mempengaruhi prestasi belajar anak, sebagaimana disebutkan oleh Sumadi Suryabrata (1990 18) Bahwa "Aktifitas yang disertai cukup insentif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi

Oleh sebab itu perhatian juga mempengaruhi prestasi belajar anak, apabila perhatian kurang intensif maka prestasi belajar akan menurun demikian juga sebaliknya

- b) Faktor Kognitif (pemahaman)

Pemahaman adalah suatu bentuk dari belajar, untuk itu pemahaman yang melalui proses pengamatan, yaitu dengan melihat, mendengar, mencium, meraba akan menimbulkan pemahaman Semakin baik pemahaman yang dilakukan anak akan semakin tinggi prestasi yang dicapainya demikian juga sebaliknya

- c) Faktor Konaktif (motivasi)

Dalam belajar motivasi memegang peranan yang penting tidak adanya motivasi berarti tidak terdorong niat untuk belajar Drs Ngalim

Purwanto (1987:71) dalam bukunya Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah

Suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu

Sehingga diperoleh suatu gambaran dari pengertian motivasi bahwa masalah motivasi siswa dalam belajar merupakan masalah yang sangat kompleks. Guru atau pendidik sangat menyadari pentingnya motivasi dalam belajar siswa. Berbagai macam teknik dan cara untuk memotivasi belajar siswa misalnya dengan memberikan pujian, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, hadiah, dll.

Bukan hanya sekolah saja yang berusaha memberikan motivasi siswa kearah perubahan tingkah laku yang diharapkan, orang tua, masyarakatpun juga ikut terlibat di dalamnya. Adapun tujuan memberikan motivasi adalah

Untuk menggerakkan atau mengugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan atau tujuan tertentu (Purwanto, 1987:73)

Dengan demikian motivasi sangat dominan dalam pencapaian prestasi belajar siswa

C Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Hubungan antara kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam

Sebagaimana penulis paparkan di depan bahwa kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam tatap

muka dilaksanakan di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan peningkatan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran, maka jelaslah bahwa antara hubungan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan sangat erat, karena kegiatan ekstra kurikuler itu tujuannya untuk memperluas atau memperkaya wawasan dari kegiatan intra kurikuler, terlebih dengan pendidikan agama di SD yang kita sama mengetahui alokasi waktunya sangat sedikit yaitu dua jam dalam setiap minggunya jelas dirasa sangat kurang

Dalam hal ini DR Sudjana (1989: 53) menyatakan bahwa

“... isi kurikulum bukanlah hanya sejumlah mata pelajaran, tetapi juga semua kegiatan siswa dan semua pengalaman belajar siswa sepanjang tanggung jawab sekolah itulah sebabnya tidak ada pemisahan antara kegiatan intra kurikuler dengan kegiatan ekstra kurikuler keduanya termasuk kurikulum”.

2 Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam dengan prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Pada pembahasan sub A telah dijelaskan bahwa kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dikelompokkan menjadi empat macam bentuk kegiatan yaitu kegiatan pengajian rutin pelajaran agama, kegiatan Pondok Ramadhan, sholat jum'at serta peringatan hari - hari besar Islam, maka untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya kegiatan tersebut terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama secara rinci akan dibahas sbb

a Pengaruh kegiatan pengajian rutin pelajaran agama Islam

Yang dimaksud dengan pengajian rutin pelajaran agama disini adalah suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan di luar sekolah misalnya di musholla, sekolah atau di masjid yang dekat dengan sekolahan yang dikelola oleh guru sekolah yang bersangkutan

Mengingat dalam pembahasan ini obyeknya adalah anak SD maka dalam pelaksanaan pengajian rutin disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak tersebut terutama mengenai pemberian bimbingan membaca Al Qur'an yang merupakan dasar untuk menghayati ajaran agama dan juga untuk melengkapi pelajaran atau pendidikan agama yang diberikan di dalam sekolah, hal ini sesuai dengan rumusan yang diberikan oleh Dirjen Bimbaga Islam dan Urusan Haji sebagai berikut

"Pengajian anak - anak merupakan kegiatan pendidikan agama untuk melengkapi pendidikan agama di sekolah kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membimbing anak - anak agar mampu membaca Al Qur'an dan menghayati ajaran agama dengan baik yang dapat dilaksanakan di Masjid, Musholla, langgar, surau, rumah atau tempat - tempat lain yang memungkinkan" (Depag RI , 1989 8)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam rangka untuk mengingatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama oleh anak didik pemberian pengajian rutin sangat diperlukan yang mana akan lebih efektif jika sekolah atau guru lebih memperhatikan kegiatan tersebut Dan yang tak kalah pentingnya adalah masalah keaktifan antara anak didik dan pendidik sehingga materi yang hendak disampaikan dapat berjalan secara sistematis, dan menunjang pencapaian prestasi belajarnya pada bidang studi pendidikan agama

b Pengaruh Kegiatan Ramadhan atau Pondok Ramadhan

Berdasarkan hasil kerjasama antara Ditjen Dikdasmen, Ditjen Binbaga Islam Depag, Ditjen PUOD Depdagri, MUI dan Unsur Sekolah, bahwa dalam bulan Ramadhan bagi setiap siswa SD, SLTP, SMU / SMK untuk mengadakan Pondok Ramadhan, hal tersebut untuk melengkapi jam pelajaran Pendidikan Agama yang di rasa kurang, sehingga tujuan pendidikan Agama di sekolah sulit dicapai. Hal tersebut tercernin dari rendahnya perilaku hidup beragama diantara siswa dalam kehidupan sehari - hari. Disamping itu agar pada bulan yang penuh berkah tersebut benar – benar dimanfaatkan oleh umat Islam untuk memperbanyak beribadah kepada Allah, karena beribadah dalam bulan ramadhan nilainya jauh lebih tinggi dibanding dengan di luar Ramadhan, terlebih bertepatan dengan lailatul Qodar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Oodr ayat 3 – 4 yang berbunyi

وما أدراك ما ليلة القدر (٣) ليلة القدر خير من ألف شهر (٤)

Artinya “Dan tahukah kamu apakah malam kemulyaan itu ? Malam kemulyaan itu lebih baik dari seribu bulan (QS Al Qadr 2 — 3) (Depag RI , 1989 1082)

Ayat tersebut di atas memberikan motivasi kepada umat Islam agar tidak menyia - nyakan atau melewati bulan Ramadhan untuk beribadah kepada Allah SWT

Adapun type yang ditawarkan di Sekolah Dasar ada tiga yaitu

- Type A Yaitu dengan sistim menginap aktifitasnya seharian penuh mulai jam 07 00 s d hari berikutnya
- Type B Yaitu dengan sistim tidak menginap aktifitasnya mulai pagi jam 07 00 s d selesai sholat Tarawih

Type C Yaitu dengan sistem tidak menginap aktifitasnya mulai jam 07 00 s d 12 00 WIB (biasanya diperuntukan kelas I dan II)

Sedangkan untuk materi yang diprogramkan guru agama dapat mencari sendiri atau mengikuti petunjuk dari buku panduan yang diterbitkan oleh Depdikbud yaitu meliputi

- 1) Kegiatan intra kurikuler
- 2) Kegiatan kurikuler
- 3) Kegiatan ekstra kurikuler yang meliputi
 - a) Berbuka puasa bersama
 - b) Jama'ah Sholat Tarawih
 - c) Kegiatan Sosial
 - d) MTQ (Musabaqo Tilawatil Qur'an)
 - e) Peringatan Nuzulul Qur'an
 - f) Takbir dan lain – lain (Depag RI , 1989 19)

Dari petunjuk di atas jelaslah bahwa materi dari kegiatan Pondok Ramadhan sangat relevan dengan pendidikan Agama, sehingga sangat membantu terhadap pencapaian prestasi belajar bidang studi pendidikan agama

c. Pengaruh Kegiatan Sholat Jum'at

Mengingat sholat Jum'at adalah merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah dewasa atau baligh, maka alangkah baiknya jika perasaan tersebut ditanamkan pada diri anak sedini mungkin dengan membiasakan anak – anak untuk mengikuti sholat di masjidnya masing - masing. Karena di samping untuk melatih dan membiasakan anak memenuhi kewajiban dengan mengikuti atau mendengarkan ceramah atau khotbah para khotib jelas akan menambah wawasan atau ilmu anak tersebut baik yang berhubungan dengan ilmu – ilmu sosial maupun ilmu – ilmu agama

Dengan demikian di samping kegiatan sholat Jum'at ini untuk melatih

kedisiplinan anak untuk menjalankan ibadahnya juga sekaligus dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada bidang studi pendidikan pendidikan agama

d Pengaruh Kegiatan peringatan Hari – Hari Besar Islam

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengenang peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam, sehingga dengan kegiatan tersebut akan dapat memberikan manfa'at bagi anak yaitu sebagai suritauladan dalam kehidupan sehari – hari Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surat Adz Dzariat ayat 55 yang berbunyi

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ تُمْعُ الْمُؤْمِنِينَ (الدريات ٥٥)

Artinya “Dan tetaplah memberi peringatan karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi mereka, bagi orang – orang yang beriman (QS Adz Dzariat 55) (Depag RI , 1989 862)

Dari keterangan ayat di atas dapat diambil pelajaran bahwa memberi peringatan dengan mengadakan peringatan – peringatan di hari besar Islam dengan mengadakan ceramah atau diskusi tentang Islam akan sangat bermanfaat bagi anak – anak

Untuk lebih jelasnya apa saja yang termasuk hari – hari besar Islam, maka secara garis besar dapat dikemukakan sebagai berikut

1) Peringatan Hari Raya Idul Fitri

Hari raya Idul Fitri adalah merupakan hari kemenangan bagi umat Islam setelah sebulan penuh memerangi hawa nia'su dengan mengerjakan ibadah puasa Pada hari tersebut umat Islam seluruh dunia bangkit me-

mengumandang

karena telah

puasa, selam

Seba

كُرُونُ.

Artir

mengumandangkan gema, takbir, tahmid dan tahlil bergembira dan bahagia karena telah memperoleh kemengangan dan berhasil menyelesaikan ibadah puasa, selama satu bulan

Sebagaimana firman Allah SWT Dalam surat Al Baqarah ayat 185

ولتكمّلوا العدة ولتكرّوا لله على ما هداكم ولعلّكم تشكرون.
(القرة ١٨٥)

Artinya “Dan hendaklah kamu sempurnakan bilangan puasa serta, berakhir atau memperbesar Allah atas petunjuk yang telah diberikan Nya, kepadamu, semoga, dengan demikian kamu menjadi umat yang bersyukur (QS Al baboroh 185)” (Depag RI, 1989 45)

Selain itu menjelang hari raya Idul Fitri umat Islam juga mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan zakat Fitrah berupa makanan pokok sebesar 2,5 Kg bagi yang mampu atau mempunyai kelebihan pada hari raya tersebut Hal ini berdasarkan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi

فرض رسول الله . ص . م . زكاة الفطر صاعا من تمر او صاعا
من شعير عني العبد والحر والذكر والانثى والصغير والكبير
من المسلمين وامر بها ان تؤدى قبل خروج الناس الى الصلاة.
(رواه البخارى)

Artinya “Rosulullah SAW sudah mewajibkan zakat fitrah itu dengan mengeluarkan satu gantung korma atau satu gantang syair atas budak dan orang - orang merdeka kecil maupun besar, dari semua orang Islam dan Rosulullah menyuruh membayarkan zakat fitrah itu sebelum orang - orang pergi menunaikan sholat Idul Fitri (H R Bukhari) (Salim Bahreisy, 1986 252)

Kemudian setelah sholat Idul Fitri saling mengadakan silaturahmi untuk meminta dan memberi maaf

2) Peringatan Hari Raya Idul Adha

Hari raya Idul Adha dirayakan setiap tanggal 10 Dzulhijjah, dimana sebelumnya satu atau dua hari yaitu tanggal 8 dan 9 Dzulhijjah disunatkan untuk puasa sunah Tarwiyah dan Arofah. Selain puasa sunat pada malam hari raya Idul Adha umat Islam juga dianjurkan untuk memperbanyak takbir, Tahmid dan tahlil bahkan waktunya sampai tiga hari yaitu tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah. Dan setelah selesai sholat bagi mereka yang mampu mempunyai kewajiban untuk menyembelih Qurban.

Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Kautsar ayat 1 – 3 yang berbunyi

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (۱) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (۲) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَسْتَرُ (۳)

Artinya Sesungguhnya kami (Allah) telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. (QS, Al Kautsar 1-3) (Depag RI, 1989: 1110)

Adapun daging dari hewan penyembelihan tersebut dibagikan kepada para fakir dan miskin.

3) Peringatan Tahun Baru Hijriyah

Tahun baru Hijriyah adalah merupakan tahun baru umat Islam yang diperingati setiap tanggal 1 Muharram. Perhitungan tahun ini dimulai dari peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yaitu kaum Muhajirin dari kota Makkah menuju Madinah. Peristiwa tersebut patut kita peringati karena merupakan titik awal perkembangan Islam, dan juga kita dapat mengenang kembali perjuangan dan kegigihan Nabi Muhammad SAW.

beserta para sahabatnya di dalam mempertahankan dan mempertahankan Agidah Islamiyahnya Hal tersebut perlu kita sampaikan kepada anak – anak agar supaya mereka juga memiliki semangat juang yang tinggi seperti para sahabat Muhajirin di zaman Rosulullah

Dalam memperingati peristiwa tahun baru Hijriyah tersebut akan lebih baik jika diadakan kegiatan yang nyata seperti bakti sosial atau pengumpulan dana untuk membantu para fakir miskin, guna membiaskan anak peduli terhadap sesamanya

4) Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Maulid Nabi adalah hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang bertepatan pada tanggal 12 Robiul Awal Dengan diadakan peringatan tersebut diharapkan untuk menanamkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW, dengan meneladani perilaku beliau mulai dari masa kanak - kanak hingga dewasa Di samping itu juga untuk meningkatkan ketaatannya kepada Allah dan RosulNya, sebabila hal tersebut dapat dilaksanakan niscaya Allah akan memberikan Nikmat Nya Sebagaimana FirmanNya dalam Surat An Nisa' ayat 69 yaitu

وَمَنْ يَطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا.
(النساء ٦٩)

Artinya “Dan barang siapa mentaati Alah dan RosulNya mereka akan bersama - sama dengan orang - orang yang dianugrahi nikmt oleh Allah, para Nabi , para Siddiqien orang - orang yang mati syahid dan orang - orang yang sholeh dan mereka itulah teman yang sebaik - baiknya (QS An Nisa' 69)" (Depag RI 1989 130)

5) Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW

Isro' Mi'roj adalah perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram Makkah ke Masjidil Aqsho di Palestina dan dari Masjidil Aqso menuju ke Sidratul Muntaha untuk menghadap Allah dalam rangka menerima perintah Sholat wajib lima waktu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Azis Salim Basyarahil sebagai berikut

“Arti Isro' Mi'roj ialah pedalanan malam dari bumi ke bumi dari masjid ke masjid. Arti Mi'roj perjalanan naik dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsho di Jerusalem Palestina, sampai Sidratul Muntaha di Sidratul Muntaha. Rasulullah menerima perintah sholat lima waktu langsung dari Allah” (K. H. Sirajuddin Abbas, 1985: 114)

Dengan diadakannya peringatan ini diharapkan anak mengerjakan perintah sholat lima waktu itu langsung diterima oleh Nabi sendiri tanpa melalui perantara Malaikat Jibril. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya arti sholat bagi setiap muslim, karena dengan mengerjakan sholat secara baik dan benar akan mencegah pelakunya dari berbuat keji dan munkar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al "Ankabut ayat 45 yang berbunyi

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ (العنكبوت ٤٥)

Artinya “ dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu dapat mencegah dari (perbuatan — perbuatan) keji dan munkar” (Depag RI, 1989: 635)

Dengan mengerti akan arti sholat bagi setiap muslim diharapkan anak menjadi sadar dan mau mengerjakan sholat lima waktu dengan rajin dan tekun.

6) Peringatan Nuzulul Qur'an

Kegiatan ini diadakan dengan maksud untuk menyimak kembali peristiwa

turunnya Al Qur'an, untuk apa Al Qur'an diturunkan dan sikap kita sebagai seorang muslim, terhadap Al Qur'an, hal tersebut dipandang penting agar tertanam dalam diri anak untuk selalu mencintai Al Qur'an dengan Bering membacanya, menelaah isinya dan mengamalkan semua isinya, agar hidupnya tidak tersesat dan selamat di dunia sampai akhirat

Dari beberapa kegiatan ekstra, kurikuler pendidikan agama tersebut jika dilaksanakan secara intensif dan juga dengan pengawasan yang ketat niscaya akan menambah wawasan bagi anak untuk dapat mencapai prestasi belajar khususnya pendidikan secara maksimal

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan skripsi ini dilakukan secara teoritis dan empiris, secara teoritis didasarkan pada literatur - literatur yang ada relevansinya dengan masalah - masalah yang dibahas, sedangkan secara empiris didasarkan pada data - data yang diambil dari lapangan

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam penelitian ini dan juga dapat memenuhi persyaratan sebagai karya ilmiah, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu sesuai dengan standart ilmiah

Dalam kaitannya ini Sutrisno Hadi MA (1984 : 4) mengatakan

Research adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode - metode ilmiah

Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu penelitian metode memegang peranan sangat penting sebab dapat menemukan suatu hal baru dan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah ada dan juga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan yang mana cara atau metode itu sendiri secara otomatis yang telah dibenarkan dengan ketentuan ilmiah

Agar memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini maka perlu dikemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan populasi dan sampel jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

A Populasi dan Sampel

Penentuan populasi adalah merupakan salah satu faktor yang urgen dalam

suatu penelitian, sebab dengan penentuan populasi tersebut suatu penelitian baru dapat dimulai

Universum atau yang dikenal dengan istilah populasi adalah semua kelompok atau keseluruhan yang mana dalam kelompok tersebut mengandung beberapa keterangan dan dari beberapa, keterangan tersebut diharapkan dapat menjelaskan atau menguraikan problem yang ada

Dalam hal ini Prof Drs Sutrisno Hadi mengatakan sebagai berikut "semua individu untuk siapa kenyataan - kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan" (Sutrisno Hadi, Prof Drs M A , 1984 : 70)

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa populasi adalah seluruh kelompok obyek yang diselidiki dalam rangka menjelaskan problem atau masalah yang mana obyek tersebut dapat berupa manusia, hewan atau benda mati. Mengingat luasnya populasi maka perlu adanya pembatasan dari populasi agar tidak timbul tentang obyek yang hendak diteliti

Dalam penelitian ini obyek penelitiannya telah penulis tentukan populasinya yaitu semua siswa - siswi SDN Patalan 2 Kec Blora Kab Blora yang berjumlah 98 anak. Kemudian penulis ambil sebagian dari mereka untuk dijadikan sampel atau individu yang diteliti

Berkaitan dengan hal tersebut Prof Drs Sutrisno Hadi (1984 : 70) mengatakan sebagai berikut "Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel"

Untuk menentukan seberapa banyak sampel dalam penelitian ini penulis mengambil 40 % populasi yang ada, dengan harapan jumlah tersebut dapat mewakili seluruh jumlah populasi. Dalam hal ini penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh DR Suharsimi Arikunto (1989 : 113) sebagai berikut

“Untuk sekedar ancer - ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahsubyeknya besar dapat diambil antara 10 — 15 % atau lebih “

Berdasarkan tehnik sampling yang ditetapkan di atas yaitu sejumlah subyek yang menjadi sampel diperoleh 98 siswa - siswi sampelnya 61 % maka diperoleh 60 responden

Sedangkan cara untuk menentukan sampelnya adalah dengan sistem stratifid non proposional random sampling, yaitu dengan cara undian Dengan maksud memberikan kesempatan yang sama pada semua individu dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel Ini berarti seluruh Individu dalam populasi tersebut mendapat hak yang sama

Adapun Prosedur pengambilan sampel adalah sebagai berikut

- 1 Menyusun daftar nama siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- 2 Membuat nomor urut setiap siswa sebagai obyek penelitian
- 3 Nomor tersebut ditulis pada kertas kecil kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kaleng
- 4 Kaleng tersebut kemudian dikocok sehingga gulungan tersebut keluar dan diambil satu persatu sebanyak yang dibutuhkan
- 5 Nomor yang diperoleh di cocokkan dengan daftar nama siswa siswa yang ada dan yang diambil itulah yang dijadikan sebagai sampel

B Jenis Data dan Sumber Data,

1 Jenis Data

Dalam penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif Tentang jenis data ini Arikunto (1989 66) mengatakan

“Jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif, sedang data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif”

Berdasarkan keterangan di atas, maka yang tergolong data kuantitatif adalah

- a Luas lokasi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- b Jumlah siswa-siswi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- c Jumlah tenaga educatif dan karyawannya
- d Data nilai raport test Hasil Belajar dalam semester I
- e Data nilai angket yang telah disebarakan

Sedangkan yang termasuk jenis data kualitatif adalah meliputi

- a Data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- b Data tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora
- c Data tentang keaktifan siswa siswi dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam

2 Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh ada dua macam yaitu data primer dan data skunder

Adapun yang termasuk data primer adalah siswa siswi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yang di jadikan sampel Sumber data ini sering lisebut sebagai responden Sedangkan yang termasuk sumber data sekunder adalah Kepala sekolah, karyawan, guru — guru termasuk guru agama Islam, yang se-

ring disebut sebagai informers

C Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan agar bukti atau fakta fakta yang diperoleh merupakan data yang obyektif, tepat dan valid maka dipergunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu yang obyektif tepat dan valid maka di pergunakan beberapa metode yaitu

1 Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode Observasi adalah suatu cara untuk mendapat data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap hal - hal yang diperlukan, karena itu metode ini dipergunakan untuk mengamati sendiri terhadap obyek - obyek tertentu, jika di pandang keterangan yang diperoleh kurang lengkap Obserbasi ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung Sebagaimana pendapat Prof Drs, Sutrisno Hadi, M A (1984 192) yaitu

“Sebagaimna metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena - fenomena yang diselidiki Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung”

Dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti, untuk memperoleh atau melengkapi data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti Yang dalam hal ini meliputi tentang situasi umum SDN Patalan 2 Kecamatan Blora khususnya mengenai lokasi fasilitas keadaan guru dan karyawan, siswa serta mengenai kegiatan ekstra kurikuler pendidikan aga-

ma Islam

2 Metode interview

Metode interview atau sering disebut dengan metode tanya jawab yaitu mengadakan pertemuan langsung terhadap responden atau informan yang mana peneliti memberikan pertanyaan – pertanyaan yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dan responden atau informan memberikan jawaban atau keterangan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Drs Sutrisno Hadi (1984:192) bahwa

“Interview sebagai proses tanya jawab lisan, yang mana, dua, orang atau lebih berhadapan – hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain mendengarkan dengan telinga sendiri, suaranya nampaknya merupakan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data 7 sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifest”

Metode ini dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung pada obyek penelitian, kemudian peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah selaku informan mengenai data yang diperlukan

3 Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi atau metode dokumenter adalah suatu metode atau cara pengumpulan data yang diambil dalam sumber dokumen atau data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang ada di lingkungan obyek penelitian

Dalam hal ini Koenjoroningrat (1991:229) mengemukakan sebagai berikut

“Sejumlah besar data yang telah tersedia adalah data verbal seperti yang terdapat dalam surat - surat, catatan harian (jurnal kenang - kenangan (memories) laporan - laporan dan sebagainya kumpulan data yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen”

Berdasarkan pendapat di atas maka yang disebut metode dokumentasi adalah Cara pengumpulan data yang berdasarkan catatan peristiwa atau laporan tertulis dari suatu kejadian yang telah lalu

Penulis menggunakan metode ini didasarkan atas beberapa keuntungan antara lain

- a Lebih mudah untuk memperoleh data yang telah diperlukan sebab, biasanya data yang dibutuhkan telah tersusun dan telah tersedia
- b Kalau ada kekurangan atau kesalahan terhadap dokumentasi dapat diadakan dengan mudah ceking kembali

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru dan pembagian tugasnya, jumlah siswa dan karyawan, keadaan lokasi dan fasilitas sekolah serta program kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam, prestasi / hasil belajar siswa yang terpilih menjadi sampel , serta data - data yang berhentuk dokumen

4 Metode Angket

Angket adalah merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data baik sebagai responden atau informers Komunikasi, di sini di lakukan dengan tertulis dijabarkan dalam bentuk pertanyaan - pertanyaan dimana reponden atau informers memberikan jawaban secara tertulis pula, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Koentjoroningrat (1991 173) sebagai berikut

“Quesioner merupakan suatu daftar yang memberikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang Dengan demikian maka quesioner di maksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan

untuk memperoleh suatu daftar berupa jawaban dari pada responden (Orang - orang yang menjawab)”

Metode ini merupakan pengumpulan data yang utama dalam menggali data tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

Adapun maksud dari pengumpulan metode ini adalah sebagai berikut

- a Angket dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data kepada sejumlah responden dalam waktu yang singkat
- b Dalam angket sejumlah pertanyaan dapat diberikan pada responden dalam waktu yang sama dan pertanyaan yang sama pula
- c Dalam angket responden-akan mempunyai kebebasan dalam memberikan jawaban atau keterangan sesuatu dengan keadaan yang ada dengan bebas tanpa adanya tekanan sehingga keterangan yang diberikan dapat diharapkan secara obyektif

Adapun metode angket dalam penelitian ini menggunakan kuisioner langsung, sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof Drs Sutrisno Hadi (1991:173) sebagai berikut

“Daftar pertanyaan dipilih secara langsung kepada orang yang diminta pendapat, keyakinan atau diminta untuk memberikan keterangan tentang keadaan dirinya sendiri”

Metode ini dimaksudkan untuk mencari data tentang berhasil atau tidaknya siswa dalam bidang studi pendidikan agama untuk mengetahui bentuk - bentuk kegiatan ekstra kurikuler khususnya bentuk kegiatan- ekstra kurikuler pendidikan agama serta aktif tidaknya siswa dalam kegiatan

tersebut, dan seberapa jauh keintensifan guru dalam mengadakan kegiatan tersebut, yang semuanya terdiri dari tiga puluh item, dengan beberapa alternatif jawaban dalam rangka untuk memudahkan pengisian jawaban yang diberikan oleh responden

a Klasifikasi angket

Dalam penelitian ini yang dimaksud klasifikasi angket adalah penggolongan pada item agar lebih mudah untuk memahami setiap item - item mengenai tujuan penelitian

- 1) Item nomor 4 - 5 tentang kegiatan ekstra kurikuler
- 2) Item nomor 6 - 14 tentang bagaimana keintensifan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama
- 3) Item nomor 15 - 18 tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang berkenaan dengan pengajian rutin pelajaran agama
- 4) Item nomor 19 - 24 tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang berhubungan dengan kegiatan pondok Ramadhan
- 5) Item 25 - 30 tentang kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang berhubungan dengan kegiatan sholat berjama'ah dan sholat Jum'at, serta peringatan hari - hari besar Islam

b Kriteria Penilaian

Yang dimaksud dengan kriteria penilaian di sini adalah cara memberikan skor atau nilai terhadap jawaban yang diberikan oleh responder Adapun penilaian atau kriteria penitaitan dalam angket ini adalah sebagai berikut

- 1) Nilai 3 per item , bagi mereka yang menjawab a

2) Nilai 2 bagi mereka yang menjawab b

3) Nilai 1 bagi mereka yang menjawab c

Dari hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Setelah, diadakan perbandingan dengan nilai hasil kegiatan belajar mengajar atau nilai prestasi belajar yang diambil dari raport

Itulah beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, dari beberapa metode tersebut dan perangkatnya nanti dipergunakan dengan cara tidak berdiri sendiri - sendiri melainkan antara satu dengan yang lainnya diterapkan dengan saling melengkapi atau saling menunjang

D. Teknik Analisa Data

Sebagai tindak lanjut dari teknik pengumpulan data di atas dan setelah mendapatkan data, maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu analisa data, tentunya didasarkan atas data yang diperoleh Dalam hal ini, ada penganalisaan data, yang berdasarkan dari data yang diperoleh, hal tersebut meliputi

1 Analisa Non Statistik

Yang dimaksud dengan analisa data non statistik adalah teknik analisa dengan membaca tabel – tabel atau grafik atau angka – angka yang tersedia kemudian dilakukan uraian

Analisa data non statistik ini dipergunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif atau dengan kata lain menganalisa data secara

reflektif thinking, yaitu cara penganalisaan melalui pemikiran secara logis dengan teliti dan sistematis sehingga dapat menghasilkan konklusi yang tepat atau dengan didukung - metode induksi dan deduksi

2 Analisa data statistik

Yang dimaksud dengan analisa data statistik adalah analisa data menurut dasar - dasar statistik, analisa ini dipergunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau yang berbentuk angka - angka

Dalam tahap ini penulis menganalisa dengan mengadakan korelasi antara dua antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat Analisa ini untuk membuktikan hipotesa dan sekaligus untuk menjawab pokok permasalahan sesuai dengan tujuan penelitian ini

Adapun tehnik analisa yang penulis pergunakan adalah analisa statistik “Korelasi Product Moment” (Product Moment Corelation) Tehnik ini dikembangkan oleh Karl Pearson Tehnik korelasi ini dipergunakan untuk mencari hubungan antara dua gejala interval Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala, pengukuran yang berjarak sama (Sutrisno Hadi, Prof Drs M A 1981 294)

Adapun rumus untuk menghitungnya adalah

$$R_{xy} = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

R_{xy}	Person I
Σx	Jumlah skor distribusi x
Σy	Jumlah skor distribusi y
xy	Jumlah perkalian skor x dan y
N	Jumlah responden x dan y
Σx^2	Jumlah kuadrat skor distribusi x
Σy^2	Jumlah kuadrat skor distribusi y

Untuk menerapkan rumus tersebut di atas ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu

- Membuat tabel kerja untuk menghitung rxy
- Menghitung indeks korelasi rxy dengan rumus
- Memberikan interpretasi terhadap rxy secara sederhana
- Interpretasi dengan menggunakan tabel “r” Koefisien Korelasi Product Moment

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

Dalam bab ini mengemukakan data yang diperoleh dari penelitian lapangan yang dikelompokkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan secara umum, data yang diperoleh dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data umum SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yang diperoleh dari hasil interview, observasi dan dokumentasi, sedangkan data khusus meliputi data tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama, yang diperoleh dari hasil angket, dokumen, interview, dan data tentang pelaksanaan pendidikan agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora diperoleh dari data interview dan dokumen

1 Data umum tentang situasi umum SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

a Lokasi dan fasilitas

1) Lokasi

Sekolah Dasar Negeri Patalan 2 Kecamatan Blora berlokasi di Desa Patalan Kecamatan Blora, sebelah utara kota Blora berjarak kurang lebih 8 KM dari Blora, berada di sebelah kanan jalan menuju Rembang

2) Fasilitas

SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dibangun di atas tanah Kas Desa dengan Nomor Persil 71/ D1 Dengan ukuran luas keseluruhan 2200 M², dengan luas bangunan 432 M², yang terdiri

dari 6 ruang belajar, satu ruang Kepala Sekolah atau kantor guru, satu ruang gudang barang dan musholla, semuanya merupakan gedung yang stidah permanen Dan memiliki ruang yang rinciannya sebagai berikut

- a) Ruang kelas sebanyak 6 ruang
- b) Kantor Kepala Sekolah 1 ruang
- c) Kamar mandi / jeding 1 buah
- d) Kamar kecil / WC 1 buah
- e) Rumah penjaga sekolah 1 buah
- f) Gudang barang 1 buah
- g) Musholla 1 buah

Juga dilengkapi dengan sarana – sarana oleh raga seperti

- a) Lapangan bola volly
- b) Lapangan tenis meja

Adapun batas – batas tanahnya adalah

- a) Sebelah utara Tanah milik Margono dan Abdul Rahim
- b) Sebelah Selatan Jalan raya ke Rembang
- c) Sebelah Barat Jalan milik Damisih
- d) Sebelah Timur Tanah milik Sukiran

Sedangkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya bidang studi agama adalah meliputi buku – buku pelajaran agama papan tulis, gambar peraga serta Musholla

b Jumlah Siswa – siswi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

Hasil wawancara dengan guru kelas / wali kelas bahwa murid SDN Patalan 2 Kecamatan Blora berasal dari desa setempat Adapun jumlahnya

pada bulan Agustus tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 98 siswa, dengan rincian sebagai berikut

Kelas I ada 18 anak

Keals II ada 18 anak

Keals III ada 14 anak

Keals IV ada 15 anak

Keals V ada 14 anak

Keals VI ada 19 anak

Jumlah = 98 anak

Adapun mengenai jumlah putra - putri tiap kelas dapat dilihat dari tabel dibawah ini

TABEL I
DATA TENTANG KEADAAN SISWA SISWI
SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	4	14	18
2	II	9	9	18
3	III	10	4	14
4	IV	4	11	15
5	V	8	6	14
6	VI	11	8	19
	Jumlah	46	52	98

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah murid laki - laki lebih banyak dibandingkan, dengan murid perempuan

c Jumlah Guru dan Karyawan

Jumlah personalia SDN Patalan 2 Kecamatan Blora seluruhnya ada delapan orang yaitu satu orang Kepala Sekolah, satu orang guru Agama Islam, delapan Orang guru umum, dan satu orang penjaga SD. Dari sebelas orang personil tersebut empat orang laki - laki dan tujuh orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL II
DATA TENTANG KEADAAN GURU DAN PENJAGA
SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Dra Yatmini	P	Kep Sck	S-1
2	Sri Lestari	P	Guru kelas 2	SPG
3	Sukarwati, A Ma Pd	P	Guru kelas 1	D2
4	Slamet	L	Guru kelas 5	D2
5	Yasiran, A Ma Pd	L	Guru kelas 6	D2
6	Sulastri A Ma Pd	P	Guru PAI	D2
7	Sukarjo A Ma Pd	P	Guru kelas 4	D2
8	Suwartitik, A Ma Pd	P	Guru kelas 3	D2
9	Bambang Warsono	I	Guru kelas 4-6	D2
10	Dwi L, A Ma Pd	P	Guru Penjaskes	D2
11	Sakijan	I	Penjaga	SD

Bila dilihat dari jumlah guru yang ada yaitu sebelas orang, sembilan orang guru umum dan satu orang guru agama dipandang sudah cukup karena guru kelas I merangkap kelas II sedangkan kalau dilihat dari segi kelayakan bahwa semua guru - gurunya sudah pernah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi minimal tamat D2

Kalau dilihat dari jumlah jam mengajar bagi guru agama Islam dipandang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah materi atau pokok bahasan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar yaitu yang hanya tiga jam pelajaran di tiap - tiap kelas dalam perminggunya Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL III
SUSUNAN PROGRAM PFNGAJARAN KURIKULUM 2004
SDN PATALAN 2 KEC BI ORA KAB BI ORA
TAHUN PEI AJARAN 2008/2009

No	Komponen	Alokasi Waktu						Ket
		Kelas						
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI	
1	Pendidikan Agama	PENDEKATAN TE MA TIK			3	3	3	
2	PKn				2	2	2	
3	B Indonesia				5	5	5	
4	Matematika				5	5	5	
5	I P A				4	4	4	
6	I P S				3	3	3	
7	Seni Budaya dan Ketrampilan				4	4	4	
8	Penjaskes				4	4	4	
B	Mulok							
	a Bhs Jawa				2	2	2	
	b Bhs Inggris				2	2	2	
	c Macapat				2	2	2	
C	Pengembangan diri				2	2	2	
	Jumlah	30	31	32	36	36	36	

2 Penyajian Data Khusus

- a Data tentang pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

Sebagaimana penulis jelaskan pada bab terdahulu bahwa kegiatan ekstra kurikuler, yang merupakan kegiatan yang proses belajar mengajarnya dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa Namun secara

praktis kegiatan ini besar sekali manfaatnya, sebab dengan kegiatan tersebut akan menambah wawasan bagi siswa khususnya dalam hal ini ada wawasan tentang keagamaan baik yang bersifat ilmu pengetahuan maupun ibadah

Oleh karena itu dalam pembahasan ini akan dikemukakan mengenai bentuk - bentuk pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dan bagaimana wujud dari kegiatan tersebut yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

1) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler

Berbicara masalah kegiatan ekstra kurikuler memang banyak ragamnya, namun penulis mengacu pada buku petunjuk yaitu meliputi

- a) Pramuka
- b) Koperasi Sekolah
- c) Kesenian
- d) Pengenalan alam sekitar atau rekreasi
- e) Olah raga
- f) Peringatan hari - hari besar Nasional atau keagamaan

Kegiatan - kegiatan di atas yang dilakukan oleh responden dalam rangka mengetahui kegiatan - kegiatan apa saja yang dilakukan atau diadakan di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dalam kaitannya dengan kegiatan ekstra kurikuler Berikut ini akan disajikan tabel yang berkenaan dengan kegiatan ekstra kurikuler siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dan sekaligus mengenai prosentase dari tanggapan siswa mengenai kegiatan - kegiatan tersebut berdasarkan jawaban mereka yang tertera dalam angket yang penulis sebarakan

TABEL IV
SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN KURIKULUM 2004
SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a Pramuka, Koperasi Sekolah, Rekreasi, Olahraga	60	20	33,3	
	b Koperasi sekolah, olahraga, keagamaan		29	48,3	
	c Pramuka, kesenian dan rekreasi		11	18,3	
	Jumlah	60	60	100	

Dari jawaban siswa di atas menunjukan bahwa kegiatan ekstra kurikuler yang di adakan di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dalam bentuk Koperasi, Olah Raga dan keagamaan mendapat scor 48 %

Ielah disebutkan bahwa dalam tehnik analisa data di depan, bahwa data yang dapat diangkakan akan dianalisa dengan menggunakan tehnik analisa statistik, dan data kuantitatif akan dianalisa dengan menggunakan proses berfikir deduktif dan induktif

Adalah tehnik statistik ini akan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% = \quad \quad \quad \%$$

Keterangan

f = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentase

Rumus ini digunakan untuk menganalisa data tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora di samping menggunakan rumus seperti di atas juga menggunakan tehnik analisis kualitatif yaitu menggunakan berfikir induktif dan deduktif

Berikut ini akan kami sajikan data tentang ada tidaknya kegiatan ekstra kurikuler di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

TABEL V
DATA TENTANG ADA TIDAKNTYA KEGIATAN ESKTRA KURIKULER
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a ada	60	45	75	
	b kurang tahu		8	13,3	
	c tidak tahu		7	11,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari hasil jawaban tersebut di atas dapat diketahui bahwa di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora telah ada kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terbukti yang menjawab sebanyak 75 %

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler pendidikan Agama

Dalam hal ini penulis sengaja memfokuskan pada kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang dianggap paling dominan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dalam bidang studi pendidikan agama sesuai dengan pembahasan judul skripsi ini, karena itu apa benar di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora telah dilaksanakan kegiatan ekstra kurikuler jika memang ada wujud dan kegiatannya apa saja

Untuk membuktikan hal tersebut berikut ini akan tanggapan serta jawaban dari siswa dan juga wujud bentuk dari kegiatan tersebut yang meliputi

- a) Pembacaan do'a sebelum dan sesudah pelajaran
- b) Jama'ah sholat dzuhur
- c) Jama'ah sholat Jum'at
- d) Pondok Ramadhan, meliputi pemberian materi keagamaan kemasyarakatan, jama'ah sholat fardhu, sholat tarawih, kultum, tadarus Al Qur'an, kuliah subuh, zakat fitrah, dll
- e) Peringatan hari - hari besar Islam, yang meliputi Idul Fitri dan Idul Adha, tahun Hijriyah, Maulid Nabi SAW, Isro' Mi'roj, dan Adha, Nuzulul Qur'an

Dari kegiatan - kegiatan tersebut dilakukan dan dibina langsung oleh para guru dan guru agama Islam serta BP3

Berikut ini akan kami sajikan tabel tentang ada tidaknya kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama berdasarkan jawaban dari angket yang telah disebarkan

LABEL VI
DATA TENTANG ADA TIDAKNYA
KEGIATAN ESKTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a ada	60	57	95	
	b tidak tahu		2	3,3	
	c tidak ada		1	1,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari jawaban di atas menunjukan bahwa di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora telah aktif diadakan kegiatan ekstra kurikuler dengan bukti responder yang menjawab ada sebanyak 95%

Bentuk - bentuk Kegiatan ekstra kurikuler pendidikan Agama

Adapun mengenai bentuk – bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL VII
BENTUK-BENTUK KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a pengajian rutin pelajaran Agama, Pondok Ramadhan, Zakat Qurban, PHBI, Sholat berjamaah	60	27	45	
	b Pondok Ramadhan, Zakat, PHBI, Sholat berjamaah		17	28,3	
	c PHBI Zakat sholat berjamaah		19	26,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa bentuk bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yang meliputi Pengajian rutin, pondok Romadhon zakat qurban PHBI dan sholat berjamaah yang terbanyak dengan skor 45 % dari jumlah yang diteliti

Selanjutnya mengenai materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstra kurikuler di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora, berdasarkan angket yang

disebarkan maka menunjukkan bahwa materi tentang latihan membaca Al Qur'an , praktek ibadah, dan akhlaq mendapat skor tertinggi yaitu 65 % dari jumlah yang diteliti Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL VIII
TENTANG MATERI YANG DIBERIKAN PADA PENGAJIAN
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a Latihan membaca Al Qur'an, Praktek Ibadah, Akhlaq	60	39	65	
	b Latihan membaca Al Qur'an, Praktek Ibadah		13	21,7	
	c Latihan membaca Al Qur'an saja		8	13,3	
	Jumlah	60	60	100	

Selanjutnya mengenai data tentang kegiatan pondok Romadhan yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Apakah merupakan suatu keharusan / wajib, disarankan atau bebas memilih boleti mengikuti atau tidak mengikuti , hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

TABFL IX
ILNIANG PERINIAH UNTUK MENGIKUTI KLGIAIAN
PONDOK RAMADHAN
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a ya diwajibkan	60	57	95	
	b disarankan		2	3,3	
	c bebas memilih		1	1,7	
	Jumlah	60	60	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pondok Romadhan yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yang menjawab wajib mengikutinya mencapai 95 % dari siswa yang diteliti, hal tersebut memang dari para guru khususnya guru agamanya sangat menekankan pada siswa agar mereka benar - benar mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan yang positif

Adapun mengenai materi atau kegiatan dari pondok Romadhan sesuai dengan angket yang penulis sebarakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL X
TENTANG MATERI YANG DIBERIKAN PADA PENGAJIAN
DI SDN PATALAN 2 KEC. BLORA KAB. BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a sholat berjamaah, sholat tarawih, ceramah agama, tadarus Al Qur'an	60	48	80	
	b Sholat berjamaah, dan tadarus Al Qur'an		11	18,3	
	c Tadarus Al Qur'an		1	1,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa materi kegiatan yang ditunjukkan adalah mengenai sholat berjamaah, sholat tarawih ceramah agama yang ada pada buku paduan serta tadarus Al Qur'an

Untuk memudahkan seorang guru khususnya guru agama dalam mengontrol siswa – siswinya selama mengisi bulan Romadhan apakah mereka itu aktif'atau tidak diperlukan alat pengendali yaitu semacam kartu kegiatan Apakah di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora ada atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL XI
TENTANG ADA TIDAKNYA KARTU KEGIATAN SISWA
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a ya ada	60	57	95	
	b kadang-kadang		2	3,3	
	c tidak ada		1	1,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menjawab ada kartu kegiatan siswa di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora 95 % ini menunjukkan bahwa kartu kegiatan siswa untuk mengikuti kegiatan selama bulan ramadhan benar – benar diupayakan oleh gurunya agar memudahkan untuk mengeceknya

Selanjutnya dalam memperingati hari – hari besar Islam telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang diikuti oleh para siswa siswi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora Adapun untuk jenis serta macam kegiatan apa yang dilaksankannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL XII
TENTANG MACAM-MACAM KEGIATAN
DALAM MEMPERINGATI HARI BESAR ISLAM
DI SDN PATALAN 2 KEC BLORA KAB BLORA

No Item	Alternatif Jawaban	N	f	%	Ket
1	a Ceramah agama, hafalan, Al Qur'an, CCA, Pidato, Tertib sholat, adzan	60	48	80	
	b Hafalan Al Qur'an, bakti, ceramah agama		11	18,3	
	c Ceramah agama saja		1	1,7	
	Jumlah	60	60	100	

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui dalam memperingati hari - slam macam kegiatan yang diadakan meliputi Ceramah agama, hafalan Al Qur an CCA, pidato, tertib sholat, dan adzan mendapat scor 80 % dari siswa yang diteliti

Dari beberapa tangoapan di atas memang ada sedikit perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lain hal tersebut karena dipengaruhi oleh respon serta keaktifan mereka di dalam mengikuti kegiatan tersebut

Data tentang pelaksanaan pendidikan Agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

1) Alokasi waktu yang ditetapkan

Sekolah Dasar Negeri Patalan 2 adalah merupakan lembaga pendidikan dasar dibawah naungan Departemen Diknas, maka untuk pembagian jam pelajaran / lokasi waktu nictigikutl aturan dan Diknas rnkaa dalam hal ini hanya dua jam pelajaran mulai dari kelas I sampai

kelas VI yang setiap jamnya mengandung atau terdiri dari empat puluh lima menit

2) Sistem penilaian Pendidikan Agama

Dalam penilaian bidang studi pendidikan agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yaitu dengan cara menggabungkan beberapa hasil ulangan sumatif, sub formatif, pekerjaan rumah, kepribadian serta praktek ibadah sehari - hari, atau dengan kata lain mencapai tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik

3) Metode Pendidikan Agama

Metode yang biasa dipergunakan untuk menyampaikan pendidikan agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora adalah meliputi

- a) Metode Ceramah
- b) Metode Demonstrasi
- c) Metode Resitasi / pemberian tugas
- d) Metode Sosiodrama / bermain peran
- e) Metode tanya jawab
- f) Metode Diskusi, dll

4) Materi Pendidikan Agama

Sebagaimana tertera dalam kurikulum pendidikan Agama untuk Sekolah Dasar materi yang harus diajarkan pada Sekolah dasar meliputi

- a) Syari'ah
- b) Ibadah
- c) Mu'amalah
- d) Sejarah Nabi

- e) Aqidah
- f) Al Qur'an

5) Fasilitas Pendidikan Agama

Untuk fasilitas pendidikan agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Bloratergolong agak cukup, disamping buku - buku pegangan untuk para siswa juga ada buku pegangan guru serta buku - buku referensi lain yang ada kaitannya dengan pelajaran agama seperti Juz amma, Al Qur'an alat - alat peraga gambar orang sholat, berwudhu, petunjuk membaca dan menulis Al Qur'an dan juga ada tempat sholatnya atau mushollanya yang setiap hari digunakan untuk jama'ah sholat dzuhur para siswa serta guru - guru yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

TABLI XIII

TENTANG NILAI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA

No	Kode	Nama Siswa	Nilai Prestasi Pendidikan Agama
1	A	DESI ANA TRI RAMADIYA	6
2	B	TYAS EDI NUGRAHENI	7
3	C	ALI MUSTOFA	8
4	D	DINA ALFIANA	9
5	I	DANI SFKARSARI	7
6	F	EKO SUHANIO	8
7	G	GIZA AWALINA	7
8	H	IRVAN ADE SAPUTRA	9
9	I	KASMIATUN FERTIANI	7
10	J	MELLI OKIAFIANI	7
11	K	NISA NINGSIH	6
12	L	NOVA KONIA FEBRI	6
13	M	RAHAYU LESNINGHARI	8
14	N	SIFI NUR ANISAK	6

No	Kode	Nama Siswa	Nilai Prestasi Pendidikan
			Agama
15	O	SOFYA AYU NOVARIKA	7
16	P	SYARRAH EVALIANTI	7
17	Q	TAUFIK NUR AZIZ DANU	7
18	R	AHMAT RIZAL R	6
19	S	ALIM RIYANTO	8
20	T	CATUR SRI RAHAYU P	7
21	U	M SOFYAN TAALIPU	7
22	V	AHMAD SYAIFUL HUDA	8
23	W	DEVIKA KHORUNISA'	6
24	X	DEWI ERNAWATI	7
25	Y	MUH SUSANTO	6
26	Z	NINIK NOVIANTI	7
27	AA	NURWAKHID	7
28	AB	NINIK IDA YUNITA	8
29	AC	NOVIA DWI SILVIANI	6
30	AD	SRI REJEKI	8
31	AE	TRIANA SINTAWATI	7
32	AF	UNGGUL BINTORO	7
33	AG	WAHYU PRAKOSO	7
34	AH	WAHYU YULIAN S	8
35	AI	WINANII BASKORO	7
36	AJ	AHMAD SAPTI	7
37	AK	KALIS SOFI ANDRI	7
38	AL	M ERICO I AHMI S	8
39	AM	MAMIK MUI YA N	7
40	AN	RINA SLTIANI	7
41	AO	AGUNG PRASETYO	7
42	AP	CHESA I RYANTO	7
43	AQ	LKO SAFRI F	7
44	AR	JLLIA APRIL IANI	7
45	AS	M HASAN SAHL	6
46	AI	RENI NUR A	7
47	AU	RIZAK ALDI P	8
48	AV	SAPTI	8
49	AW	TEGUH PONITA	8
50	AX	AZIZ BAGUS ORASU	7
51	AY	ATIKA DWI KARINA	7

No	Kode	Nama Siswa	Nilai Prestasi Pendidikan Agama
52	AZ	ABDUL M AJI	8
53	AAA	DIFAN PUTRI RAHAYU	6
54	AAB	DWITA AYUNI M	8
55	AAC	ERMA A	6
56	AAD	HANDIKA CAHYA	6
57	AAE	NOVITA P	8
58	AAF	PUSPA YUNITA	8
59	AAG	RATU PUTRI K	8
60	AAH	SITI NUR ANA	7

TABEL XIV
TENTANG NILAI ANGKET KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA

No	Kode	Alternatif Jawaban			Nilai
		a	b	c	
1	2	3	4	5	6
1	A	15	11	4	71
2	B	23	5	2	81
3	C	20	7	3	77
4	D	21	7	2	79
5	E	15	8	7	68
6	F	24	4	2	82
7	G	11	17	2	69
8	H	14	11	2	69
9	I	17	7	6	71
10	J	16	10	4	72
11	K	21	6	3	78
12	L	18	6	6	72
13	M	17	6	7	70
14	N	25	3	2	83
15	O	14	14	2	72
16	P	19	6	5	74
17	Q	20	9	1	79
18	R	12	15	3	69
19	S	26	3	1	85

No	Kode	Alternatif Jawaban			Nilai
		a	b	c	
20	T	21	5	4	77
21	U	20	7	3	77
22	V	18	4	8	70
23	W	21	2	7	74
24	X	24	4	2	82
25	Y	24	4	2	82
26	Z	18	5	7	77
27	AA	21	4	5	77
28	AB	25	4	1	84
29	AC	24	4	2	82
30	AD	26	4		86
31	AE	19	6	5	74
32	AF	15	8	7	68
33	AG	20	4	6	74
34	AH	23	5	2	81
35	AI	22	5	3	79
36	AJ	18	9	3	75
37	AK	18	6	6	72
38	AL	20	9	1	79
39	AM	19	7	4	75
40	AN	16	6	7	70
41	AO	15	11	4	71
42	AP	18	7	5	73
43	AQ	18	4	8	70
44	AR	17	6	7	70
45	AS	18	7	5	73
46	AT	26	3	1	85
47	AU	25	4	1	74
48	AV	19	7	4	75
49	AW	27	3		87
50	AX	18	6	6	72
51	AY	25	3	2	83
52	AZ	19	7	4	75
53	AAA	20	6	4	76
54	AAB	18	6	6	72
55	AAC	18	5	7	71
56	AAD	26	4		86

No	Kode	Alternatif Jawaban			Nilai
		a	b	c	
57	AAE	21	4	5	76
58	AAI	26	4		86
59	AAG	21	2	7	74
60	AAH	24	2	4	80

TABEL XV
TENTANG DATA REKAPITULASI
NILAI HASIL ANGKET DAN NILAI PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA
DI SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA

No	Kode	Nilai Hasil Kegiatan Ekstra Keagamaan	Nilai Pendidikan Agama
1	2	3	4
1	A	71	6
2	B	81	7
3	C	77	8
4	D	79	9
5	E	68	7
6	F	82	8
7	G	69	7
8	H	69	9
9	I	71	6
10	J	72	7
11	K	78	7
12	L	72	6
13	M	70	6
14	N	83	8
15	O	72	7
16	P	74	7
17	Q	79	7
18	R	69	6
19	S	85	8
20	T	77	7
21	U	77	7
22	V	70	7
23	W	74	6
24	X	82	8

B Analisa Data

1 Analisa Tentang Situasi Umum SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

Sekolah Dasar Negeri Patalan 2 Kecamatan Blora secara fisik terletak pada lokasi yang strategis, sebab terletak di tepi jalan raya, lingkungan cukup aman dan nyaman, diapit oleh rumah penduduk dalam lokasi tersebut juga ada mushollannya memudahkan siswa untuk praktek ibadah dan jamaah shalat dzuhur, disamping musholla juga ada kantor Cabang Dinas Pendidikan sehingga memudahkan untuk mengurus birokrasi, dan melihat luas tanahnya yaitu 2200 m² sehingga sangat memadai pemenuhan sarana dan prasarananya

Disamping itu ruang belajar yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora yang jumlahnya ada lima di pandang sudah cukup karena ruang kelas I juga digunakan untuk kelas 11 yaitu bergantian kelas satu masuk pagi dan kelas dua masuk siang Mengenai fasilitas-fasilitas lainnya seperti meubeler buku-buku pegangan guru atau murid juga, sudah cukup karena sering mendapat bantuan dari pemerintah bahkan juga ada perpustakaanya sekalipun belum di fungsikan secara maksimal mengingat ruang khususnya belum ada

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa mengenai keadaan serta fasilitas-fasilitas yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora sudah cukup memadai di bandingkan dengan SD lain yang ada di Kecamatan Blora

2 Analisa Tentang Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

Kegiatan ekstra kurikuler pada hakekatnya adalah untuk menambah wawasan pengetahuan yang dalam hal ini adalah wawasan keagamaan, disamping itu juga untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat serta keahlian mereka sesuai dengan bidangnya. Sebab di sadari ataupun tidak masing-masing anak itu memiliki bakat atau keahlian sendiri-sendiri, maka dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan bakat serta keahlian mereka, dapat disalurkan. Maka tidak ketinggalan di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora pun juga diadakan kegiatan-kegiatan tersebut. Adapun bentuk serta macamnya banyak sekali, hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan siswa lewat angket dan dapat di analisa sebagai berikut

- a. Dari hasil angket tentang bentuk kegiatan ekstra kurikuler di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora bahwa 33% siswa memberikan jawaban pramuka, koperasi, kesenian, rekreasi dan olah raga dan keagamaan. Dan 18% menjawab pramuka, kesenian dan rekreasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler tersebut menurut standart prosentase jawaban responder yang sering di laksanakan adalah koperasi sekolah, olah raga dan keagamaan. Dari data tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa antara data teoritis dan praktis ada relevansi yang positif. Sebagai suatu bukti pada suatu teori di buktikan bahwa bentuk-bentuk kegiatan ekstra, kurikuler adalah koperasi sekolah, olah raga dan keagamaan dan terbukti dalam data empirik dalam hal tersebut menempati presentasi 48%.

- b Hasil angket tentang ada tidaknya kegiatan ekstra kurikuler agama, dapat di ketahui bahwa di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora telah di adakan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama di mana 95% siswanya memberikan jawaban ada kegiatan
- c Hasil angket tentang bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang ada di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora 45% memberikan jawaban pengajian rutin pelajaran agama, pondok romadhan, zakat, qurban, PHBI, dan shalat berjamaah 28,3% menyatakan Pondok Ramadhan, pengajian rutin pelajaran agama, PHBI, dan shalat berjamaah Sedangkan 26% nya lagi menjawab pembagian zakat dan shalat berjamaah

Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa bentuk kegiatan yang sering di adakan di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora adalah pengajian rutin pelajaran agama, pondok ramadhan, zakat, qurban PHBI Berta shalat berjamaah

- d Hasil angket yang di berikan dalam kegiatan pengajian rutin pelajaran agama, 65% para sisNJa menjawab latihan membaca, Al Qur'an, praktek ibadah, dan pelajaran akhlak 21% nya latihan membaca Al-Qur'an, dan ibadah Sedangkan 13,3% nya menjawab latihan membaca Al-Qur'an Baja Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan pada pengajian rutin pelajaran agama adalah latihan membaca Al-Qur'an, praktek ibadah, dan pelajaran akhlaq atau budi pekerti
- e Hasil angket tentang kegiatan Pondok Ramadhan merupan kewajiban bagi siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora mendapat prosentase 95% ini menunjukan bahwa kegiatan tersebut benar- benar ditekan pada para siswa

agar pada bulan suci ramadhan tersebut dapat di manfaatkan siswa untuk menambah wawasan agamanya dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif

- f Dari hasil angket yang di sebarakan pada siswa menunjukan bahwa materi yang diberikan dalam kegiatan pondok ramadhan 80% menjawab shalat berjamaah, shalat tarawih, kultum dan tadarus Al qur'an, 18,3% responden menjawab shalat taraweh dan tadarus Sedangkan 1,7% nya menjawab tadarus saja Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa materi yang di berikan pada Pondok Ramadhan lebih memfokuskan pada praktek ibadah atau pembiasaan menjalankan ibadah
- g Hasil angket tentang kartu kegiatan siswa selama bulan ramadhan dari 60% responden memberikan jawaban ada sebanyak 95%, sedangkan 3,3% menjawabnya kadang-kadang dan 1,7% tidak ada kartu Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa selama bulan ramadhan siswa-siswi SDN Patalan 2 Kecamatan Blora mendapatkan kartu pengendali siswa untuk memudahkan guru agamanya mengecek atau mengontrol kegiatan siswanya, aktif atau tidak aktif
- h Hasil angket tentang kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan dalam memperingati hari - hari besar Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora, 80% dari responden menjawab diadakan dengan materi atau kegiatan meliputi ceramah agama, hafalan Al Qur'an, CCA, pidato dan bhakti sosial, sedangkan 1,7 % menjawab hanya ceramah agama saja Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memperingati hari - hari besar Islam SDN Patalan 2 Kecamatan Blora selalu aktif memperingatinya dengan berbagai

a Menentukan Variabel

Dalam skripsi ini terdapat dua variabel yang akan dianalisa, yaitu independent variabel (variabel bebas) yang diberi kode X yang dalam hal ini adalah kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama yang berupa nilai angket

Dependent variabel (variabel terikat) diberi kode Y yang dalam hal ini adalah nilai raport , atau nilai prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama

b Membuat Tabel Kerja

Tabel kerja ini merupakan label persiapan untuk menghitung korelasi antara, nilai hasil kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama dan nilai hasil prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama

TABEL XVI

TABEL KERJA UNTUK Mencari Koefisien Korelasi
Tentang Kegiatan ESKTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA
SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	A	71	6	5041	36	426
2	B	81	7	6561	49	567
3	C	77	8	5929	64	616
4	D	79	9	6241	81	711
5	E	68	7	4624	49	476
6	F	82	8	6724	64	656
7	G	69	7	4761	49	483
8	H	69	9	4761	81	621
9	I	71	6	5041	36	426
10	J	72	7	5184	49	504
11	K	78	7	6084	49	546
12	L	72	6	5184	36	432
13	M	70	6	4900	36	420

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6	7
52	AZ	75	6	5625	36	450
53	AAA	76	8	5776	64	608
54	AAB	72	7	5184	49	504
55	AAC	71	6	5041	36	426
56	AAD	86	8	7396	64	688
57	AAE	76	8	5776	64	608
58	AAF	86	8	7396	64	688
59	AAG	74	6	5476	36	444
60	AAH	80	7	6400	49	560
Jumlah				343884	3223	32603

Keterangan

N = Jumlah responder

X = Nilai angket kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama

Y = Nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama

XY = perkalian antara masing - masing skor X dan Y

4 Menghitung nilai rxy

Perhitungan di sini dimaksudkan untuk mencari korelasi antara pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama dengan statistik, sebagaimana pada tabel tersebut di atas, maka diperoleh perhitungan Γ adalah

$$\begin{array}{ll}
 \text{Diketahui } X &= 4386 & Y^2 &= 3223 \\
 Y &= 428 & XY &= 32603 \\
 X^2 &= 343884 & N &= 60
 \end{array}$$

5 Memberi Interpretasi

Dari perhitungan di atas, telah diketahui bahwa hasil r_{xy} atau juga disebut r observasi (r_o) adalah 0,662, jika diperhatikan maka angka indeks korelasi yang diperoleh itu tidak bertanda negatif ini berarti antara variabel X (kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama) terdapat korelasi se arah atau korelasi positif. Dengan demikian kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama berarti berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora.

Interpretasi dengan berkonsultasi pada r tabel (r_o) nilai 1 Product Moment

Dari jumlah $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5 % diketahui " r " (tabel) sebesar 0,254, sedangkan signifikansi 1 % diketahui r tabel) sebesar = 0,330

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama, maka hasil perhitungan analisa statistik dikonsultasikan pada besarnya " r " product moment sebagai berikut

6 Membandingkan antara nilai " r_{xy} " dengan " r_t "

Dengan memeriksa tabel nilai " r " atau r observasi koefisien korelasi product moment dengan N (jumlah subyek yang diteliti) sebesar 60, maka taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_t = 0,254$, sedang pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r = 0,330$, adapun $r_o = 0,662$

Dengan demikian maka pada taraf 5 % $r_o > r_t = 0,662 > 0,254$

Begitu pula pada taraf 1 % $r_o > r_t = 0,662 > 0,330$ Karena pada, taraf signifikansi baik pada taraf 5 % atau 1 % Maka sehubungan dengan hal itu sebagai konsekuensinya hipotesa alternatif (H_a) di terima dan hipotesa Nihil (H_o) ditolak Maka hipotesanya

H_a = Ada pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap, prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

H_o = Tidak ada pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab – bab yang telah lalu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan tentang agama dan sekaligus sebagai wadah untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa
- 2 Bentuk – bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagaimana yang ada dalam buku petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai berikut pramuka, koperasi sekolah, kesenian, rekreasi, olah raga dan peringatan - peringatan hari besar Nasional / Agama
- 3 Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan pendalaman materi pelajaran agama Islam di kelas dan sekaligus merupakan wahana untuk melatih dan membiasakan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya yang diperoleh dari dalam kelas, baik dalam bentuk ibadah maupun dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan
- 4 Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pengajian rutin pelajaran agama, pon lok

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab – bab yang telah lalu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di dalam maupun di luar sekolah dengan tujuan menambah wawasan pengetahuan tentang agama dan sekaligus sebagai wadah untuk menyalurkan atau mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa Bentuk – bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagaimana yang ada dalam buku petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai berikut pramuka, koperasi sekolah, kesenian, rekreasi, olah raga dan peringatan - peringatan hari besar Nasional / Agama

Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan pendalaman mated pelajaran agama Islam di kelas dan sekaligus merupakan wahana untuk melatih dan membiasakan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya yang diperoleh dari dalam kelas, baik dalam bentuk ibadah maupun dalam bentuk kegiatan sosial keagamaan

Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan pengajian rutin pelajaran agama,

pondok Ramadhan, sholat berjamaah, sholat jum'at, pembagian zakat dan daging qurban, peringatan - peringatan hari - hari besar Islam membawa dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dilaksanakan dengan baik.

2. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora cukup baik.
3. Berdasarkan pengujian hipotesa dengan statistik dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan terbukti dari Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment yang menunjukkan bahwa dari sejumlah $N = 60$, dengan taraf signifikansi 5 % diketahui " r " tabel (r_t) sebesar = 0,254, sedang pada taraf signifikansi 1 % diketahui " r " tabel (r_t) sebesar = 0,330, sedangkan r_{xy} atau r_o diperoleh sebesar = 0,662. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran - Saran

Untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam dan agar lebih dapat menunjang prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka dibawah ini disampaikan saran - saran sebagai berikut

- 1 Para guru atau pendidik hendaknya membuat semacam sentral kegiatan diluar sekolah yang dijadikan sebagai wahana atau tempat mengadakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam siswa, untuk memudahkan, mereka dalam membimbing dan mengontrol siswa yang sedang mengikuti kegiatan
- 2 Agar kegiatan ekstra kurikuler dapat berjalan dengan baik dan sukses hendaknya guru atau sekolah selalu melibatkan BP3 atau wali murid serta tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut, khususnya dalam bidang pendanaan dan tenaga pengasuh
- 3 Hendaknya para siswa dapat memanfaatkan dengan baik kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam ini untuk menambah wawasan keagamaannya serta mengembangkan bakatnya mengingat jam - jam efektif untuk Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah umum itu sangat kurang agar hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islamnya
- 4 Hendaknya para orang tua selalu memberikan motivasi (dorongan) kepada putra putrinya agar dengan aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam mengingat dampaknya sangat positif bagi tercapainya prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam

Semoga saran - saran tersebut bermanfaat serta mendapat respon yang dari semua pihak Amin

Ramadhan, sholat berjamaah, sholat jum'at, pembagian zakat dan daging qurban, peringatan - peringatan hari - hari besar Islam membawa dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam

- 5 Kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora dapat dilaksanakan dengan baik
- 6 Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Patalan 2 Kecamatan Blora cukup baik
- 7 Berdasarkan pengujian hipotesa dengan statistik dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan terbukti dari Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment yang menunjukkan bahwa dari sejumlah $N = 60$, dengan taraf signifikansi 5 % diketahui " r " tabel (r_t) sebesar $= 0,254$, sedang pada taraf signifikansi 1 % diketahui " r " tabel (r_t) sebesar $= 0,330$, sedangkan r_{xy} atau r_o diperoleh sebesar $= 0,662$ Dengan demikian H_a diterima dan H_o di tolak

B Saran - Saran

Untuk lebih meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam dan agar lebih dapat menunjang prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka dibawah ini disampaikan saran - saran sebagai berikut

- 1 Para guru atau pendidik hendaknya membuat semacam sentral kegiatan diluar sekolah yang dijadikan sebagai wahana atau tempat mengadakan kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam siswa, untuk memudahkan, mereka dalam membimbing dan mengontrol siswa yang sedang mengikuti kegiatan
- 2 Agar kegiatan ekstra kurikuler dapat berjalan dengan baik dan sukses hendaknya guru atau sekolah selalu melibatkan BP3 atau wali murid serta tokoh masyarakat yang ada di desa tersebut, khususnya dalam bidang pendanaan dan tenaga pengasuh
- 3 Hendaknya para siswa dapat memanfaatkan dengan baik kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam ini untuk menambah wawasan keagamaannya serta mengembangkan bakatnya mengingat jam - jam efektif untuk Pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah umum itu sangat kurang agar hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islamnya
- 4 Hendaknya para orang tua selalu memberikan motivasi (dorongan) kepada putra putrinya agar dengan aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam mengingat dampaknya sangat positif bagi tercapainya prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam

Semoga saran - saran tersebut bermanfaat serta mendapat respon yang dari semua pihak Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Mochtar, M Ed , (1977) *Tehnik Evaluasi Dalam Belajar*, Arifin, M Ed , M H Drs Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan dan Sekolah Bulan Bintang, Jakarta
- Djaelani Timur, M A, (1990) *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Dermaga, Jakarta
- Gazalba, Sidi, Drs, (1988) *Azas Kebudayaan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta
- Hadji, Sutrisno, Prof Drs, M A (1981) *Statistik Jilid II*, Yaspren, Fakultas Psikologi, UGM, Yogyakarta
- Indra Kusuma, Dajen, Amir, Drs (tt) *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Jakarta
- Koentjoroningrat, (1991) *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta
- Malik, H, Oemar, (1986) *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung
- Mardalis, (1990) *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bina Aksara, Jakarta
- Nasution, M A, S Dr Prof, (1976) *Metodologi Research*, Jemmars, Bandung
- Nasution, S Dr M A, Prof (1984) *Azas-azas Kurikulum*, Jemmars, Alice Crow, Phd LesterD, Crow, Education Psychology, Terjemahan Drs Z Kasijan, Bina Ilmu, Bina Aksara, Surabaya
- Rusli Nasrun H Drs, dkk, (1961) *Pelajaran Al Qur an Hadist untuk Madrasah Tsanawiyah Proyek Pembinaan Perguruan Agama Islam Tingkat Pertama*, Jakarta
- Sumadi Suryabrata, Phd, Ed M A, Drs, BA, (1990) *Psikologi Pendidikan*, Rajawali, Jakarta
- Salim, Bahresy, H (1986) *Terjemah Riadhus Shalohin Jilid II*, PT Al Ma'arif, Bandung
- S Agustin, Lan Kusrin, (1990) *Sistem Pendidikan Nasional*, Anel i Ilmu, Semarang
- Sarjuddin Abbas, (1985) *40 Masalah Agama*, Pustaka Tarbiyah, Jakarta

- SoemintoWasty, Drs (1987) *Psikologi Pendidikan*, PT Bina Ilmu, Jakarta
- Soeparman, M (tt) *Pedoman Kepramukaan*, Kedai Pramuka Kwartil Nasional, Jakarta
- Sudjana, Nana, Drs (1989) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung
- Suyadi, Imam, Drs (1984) *Bimbingan Praktis Cara Meningkatkan Prestasi Belajar*, PD Nasution, Sidoarjo
- Syam Noor, Muhammad, (1986) *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*, Usaha Nasional, Surabaya
- T Surtinah, (1981) *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Surabaya
- Zuhairini, Drs, dkk, (1983) *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya

LAMPIRAN I

DAFTAR ANGKET SISWA SISWI PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA SISWA SDN PATALAN 2 BLORA

I IDENTITAS RESPONDEN

- A NAMA _____
- B KELAS _____
- C ALAMAT _____

II PETUNJUK PENGISIAN

- A Bacalah baik - baik pertanyaan di bawah ini sebelum saudara memberikan jawaban
- B Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kau anggap paling benar di antara jawaban - jawaban yang telah tersedia

III DAFTAR ANGKET

A Bentuk - bentuk Ekstra Kurikuler

- 1 Apakah di Sekolah saudara ada kegiatan ekstra kurikuler ?
a Ada b Kurang tahu c Tidak tahu
- 2 Kalau ada bentuk atau wujudnya apa saja ?
a pramuka, Koperasi Sekolah, Kesenian, Olah raga
b Koperasi Sekolah, Olah Raga dan Keagamaan
c Pramuka, Kesenian , rekreasi
- 3 Dari bebeppa kegiatan tersebut, kegiatan apa saja yang sering dilakukan ?
a Pramuka, Koperasi Sekolah, Kesenian, Olah raga
b Koperasi Sekolah, Olah Raga, dan Keagamaan
c Pramuka, Kesenian , rekreasi
- 4 Disamping kegiatan ekstra kurikuler secara umum apakah ada kegiatan ekstra kurikuler pendidikan Agama ?
a Ada b Kurang tahu c Tidak ada

- 5 Kalau memang ada kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama diwujudkan dalam bentuk apa ?
 - a Pengajian rutin pelajaran agama, PHBI, Pondok Romadlan, sholat Jum'at, sholat berjamaah, pembagian zakat dan daging qurban
 - b Pengajian rutin pelajaran agama, PHBI, Pondok Romadhan, sholat Jum'at
 - c Pembagian zakat dan daging Qurban
- 6 Dari beberapa kegiatan di atas kegiatan apa yang paling saudara sukai ?
 - a Pengajian rutin pelajaran agama, PHBI, Pondok Romadhan, sholat Jum'at, sholat berjamaah, pembagian zakat dan daging qurban
 - b Sholat Jum'at, pembagian zakat dan daging qurban
 - c Sholat Jum'at saja
- 7 Apakah saudara juga aktif dalam mengikuti kegiatan - kegiatan tersebut ?
 - a aktif b Jarang - jarang c Tidak aktif
- 8 Apa yang mendorong saudara untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama ?
 - a Ingin menambah wawasan agama dan mengembangkan bakat
 - b Ingin mempunyai teman banyak
 - c Ingin kumpul - kumpul dengan teman
- 9 Apakah orang tua saudara juga ikut menentukan pilihan dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama tersebut ?
 - a Ya b kadang - kadang c Tidak
- 10 Apakah orang tua saudara juga memberikan dorongan jika saudara mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama
 - a Ya b Kadang - kadang c Tidak Pernah
- 11 Apakah saudara pernah dilarang oleh orang tua untuk tidak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama ?
 - a tidak pernah b kadang-kadang c sering

- 12 Bagaimana perasaan saudara dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama ?
- a Sangat sering
 - b Tertekan
 - c Biasa – biasa saja
- 13 Selain guru agama siapa saja yang ikut membimbing saudara dalam mengikuti kegiatan tersebut ?
- a Guru dan Kepala Sekolah
 - b Guru - guru saja
 - c Tidak ada
- 14 Apakah Kepala Sekolah saudara juga ikut membantu pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama ?
- a Ya b Kadang -kadang c Tidak Pernah

B Bentuk – bentuk Kegiatan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama

- 15 Apakah di Sekolah ada kegiatan pengajian rutin pelajaran agama?
- a Ya b Kadang– kadang c Tidak Pernah
- 16 Kalau memang ada materi apa saja yang diajarkan ?
- a Membaca Al Qur'an, Praktek Ibadah dan Akhlaq
 - b Membaca Al Qur'an dan praktek ibadah
 - c Membaca Al Qur'an saja
- 17 Siapa saja yang ikut membimbing saudara dalam kegiatan tersebut
- a Kepala sekolah, guru – guru dan guru agama
 - b Guru - guru dan guru agama
 - c Guru agama saja
- 18 Apakah dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler tersebut saudara diwajibkan ?
- a Ya b Disarankan c Bebas
- 19 Apakah Setiap bulan Romadhan diadakan kegiatan pondok romadhan?
- a Ya b Kadang kadang c Tidak

- 20 Dalam kegiatan pondok romadhan yang diadakan materi apa saja yang diajarkan ?
- a Tentang puasa , sholat berjamaah, sholat tarawih, tadarus Al Qur'an
 - b Tentang puasa, jamaah sholat wajib, dan tarawih
 - c Puasa dan tadarus Al Qur'an
- 21 Type apa yang dilaksanakan dalam mengikuti pondok ramadhan?
- a Type A b Type B c Type C
- 22 Bagaimana persaan saudara selama mengikuti kegiatan pondok ramadhan ?
- a Senang sekali b Biasa - biasa saja c Tertekan
- 23 Apakah dalam mengikuti kegiatan pondok ramadhan saudara mendapatkan buku panduan ?
- a Ya b Kadang - kadang c Tidak Pernah
- 24 Di samping buku panduan apakah juga ada kartu penggendali atau kartu kegiatan ?
- a Ya b Kadang-kadang c Tidak Pernah
- 25 Selain pengajian rutin dan pondok Romadhan apakah masih ada kegiatan lainnya ?
- a Ya b Kurang tahu c Tidak ada
- 26 Kalau memang ada contohnya seperti apa ?
- a Sholat Jum'at, PHBI
 - b Peringatan hari - hari besar Islam
 - c Sholat Jum'at
- 27 Apakah Saudara juga aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut ?
- a Aktif b Jarang - jarang c Tidak
- 28 Dalam memperingati hari - hari besar Islam kegiatan apa saja yang dilakukan ?
- a Ceramah Agama, CCA, Tertib sholat dan bhakti sosial
 - b Ceramah agama dan bhakti sosial
 - c Ceramah agama saja

- 29 Apakah keuntungan saudara dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama ?
- a Ilmu agamanya bertambah
 - b Banyak teman
 - c Tidak ada
- 30 Bagaimana sikap saudara jika seandainya kegiatan ekstra kurikuler pendidikan agama itu di tiadakan ?
- a Tidak-setuju
 - b Terserah
 - c Setuju sekali

LAMPIRAN II

DAFTAR INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

I Pedoman Intevieview terhadap Kepala Sekolah SDN Patalan 2 Blora

- 1 Sejak kapan Bapak menjabat Kepala Sekolah SDN Patalan 2 Blora ?
- 2 Berapa luas tanah serta bangunan SDN Patalan 2 Blora ini?
- 3 Apakah semuanya telah menjadi miliknya sendiri dan apakah sudah bersertifikat ?
- 4 Bagaimana mengenai kegiatan belajar mengajarnya apa dapat berjalan sesuai dengan kurikulum ?
- 5 Bagaimana dengan keadaan guru – gurunya serta karyawan lainnya apa sudah cukup memadai ?
- 6 Bagaimana dengan keadaan siswanya dari tahun ke tahun apa grafiknya meningkat atau menurun ?
- 7 Upaya – upaya apa saja yang Bapak lakukan di dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Patalan 2 Blora ini ?
- 8 Bagaimana dengan kegiatan ekstra kurikuler khususnya kurikuler pendidikan agama
- 9 Siapa saja yang bapak libatkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler?
- 10 Bagaimana respon wali murid terhadap kegiatan ekstra kurikuler tersebut ?

II Pedoman Interview terhadap guru Agama

- 1 Mulai kapan Bapak di angkat menjadi guru agama ?
- 2 Dan mulai kapan Bapak berdiras di SDN Patalan 2 Blora?

- 3 Berapa jam pelajaran Bapak mengajar pendidikan agama di masing-masing kelas dalam satu minggunya ?
- 4 Upaya - upaya apa saja yang Bapak lakukan didalam menutup jam pelajaran efektif tersebut ?
- 5 Kegiatan ekstra kurikuler apa saja yang biasa dilaksanakan di SDN Patalan 2 Blora?
- 6 Apakah setiap bulan romadhan juga diadakan kegiatan pondok romadhan ? Type apa yang Bapak laksanakan ?
- 7 Bagaimana cara Bapak untuk mengendalikan atau mengontrol para siswa dalam mengikuti kegiatan selama bulan ramadhan
- 8 Apakah guru - guru lain maksud kami guru umum, juga ikut aktif dalam kegiatan tersebut ?
- 9 Kendala apa saja yang Bapak temui dalam pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tersebut ?
- 10 Bagaimana cara Bapak untuk mengatasi kendala - kendala tersebut ?

LAMPIRAN III

LAMPIRAN KARTU EKSTRAKURIKULER UNTUK PRIBADI

KARTU PELAKSANAAN
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
SEKOLAH DASAR NEGERI

1 NAMA _____

2 KELAS _____

3 Tgl/Bln _____

4 TAHUN _____

No	Nama / Kelas	Jenis Kegiatan	Hari/Tgl Kegiatan	Jam Kegiatan	Pengasuh

Margomulyo, Tgl _____
Guru Agama _____

NIP _____

LAMPIRAN KARTU EKSTRA UNTUK KELOMPOK

KARTU PELAKSANAAN
KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
SEKOLAH DASAR NEGERI

1 NAMA _____

2 KELAS _____

3 Tgl/Bln _____

4 TAHUN _____

No	Nama Peserta	Kelas Induk	Jenis Kegiatan	Tanggal mulai dan selesai	Nilai

Margomulyo Tgl _____
Guru Agama _____

NIP _____

LAMPIRAN IV

TABEL NILAI – NILAI “r” PRODUCT MOMENT

N	TARAF SIGNIFIKAN		N	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	31	0,355	0,156
4	0,950	0,990	32	0,349	0,449
5	0,878	0,959	33	0,344	0,442
6	0,811	0,917	34	0,339	0,436
7	0,754	0,874	35	0,334	0,430
8	0,707	0,834	36	0,229	0,414
9	0,666	0,798	37	0,325	0,418
10	0,632	0,765	38	0,32	0,413
11	0,602	0,735	39	0,316	0,408
12	0,576	0,708	40	0,312	0,403
13	0,553	0,684	41	0,308	0,398
14	0,532	0,661	42	0,304	0,393
15	0,514	0,641	43	0,301	0,389
16	0,497	0,623	44	0,297	0,384
17	0,482	0,606	45	0,294	0,380
18	0,468	0,590	46	0,291	0,376
19	0,456	0,575	47	0,288	0,372
20	0,444	0,561	48	0,284	0,368
21	0,433	0,549	49	0,281	0,364
22	0,423	0,537	50	0,279	0,361
23	0,413	0,526	55	0,266	0,345
24	0,404	0,515	60	0,254	0,330
25	0,396	0,505	65	0,244	0,317
26	0,388	0,496	70	0,235	0,306
27	0,381	0,487	75	0,227	0,296
28	0,374	0,478	80	0,22	0,289
29	0,367	0,470	85	0,213	0,278
30	0,316	0,463	90	0,207	0,270



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN UPTD TK/SD KECAMATAN BLORA
SD NEGERI PATALAN 2

SURAT KETERANGAN

Nomer 2212/57/09

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Patalan 2 Kecamatan Blora menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

N a m a	SULASTRI
NIM	2007 05501 01667
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01578
Semester/Prodi	VIII (delapan) / PAI
Perguruan Tinggi	STAI Sunan Giri Bojonegoro

Telah mengadakan Penelitian di SDN Patalan 2 Kecamatan Blora terhitung mulai tanggal 30 Maret s/d tanggal 1 Mei 2009

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyusun Skripsi yang berjudul

PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN PATALAN 2 KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Blora, 1 Mei 2009
Kepala SDN Patalan 2

Dra YATMINI
NIP. 130839447